

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan
Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

SITTI MASYITHAH AR.SYAM
NIM: 15.1.02.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

2019

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 Juni 2019 M.
29 Ramadhan 1440 AH.

Penulis,



Sitti Masyithah Ar. Syam
Nim: 15.1.02.0001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN 2 PALU” oleh Sitti Masyithah Ar.Syam NIM: 15.1.02.0001, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 12 Juni 2019 M.
8 Shawwal 1440 AH.

Mengetahui,

Pembimbing I,


Dr. Mohamad Khan, S.Ag., M.Ag
Nip. 19720126 2000 03 1 001

Pembimbing II,

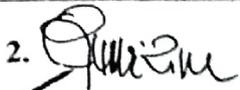

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 19720104 2003 12 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

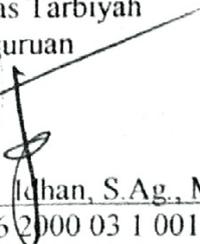
Skripsi saudara Sitti Masyithah Ar.Syam NIM: 15.1.02.0001, dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu” yang telah dimunaqasyakan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Juni 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 14 Shawwal 1440 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Juni 2019 M
23 Shawwal 1440 H

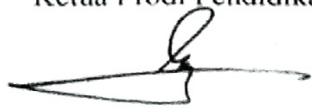
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Penguji Utama I	Rus'an, S.Ag., M.Pd	2. 
Penguji Utama II	Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.I	3. 
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	4. 
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	5. 

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
Nip. 19720126 2000 03 1 001

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
Nip. 19650322 1995 03 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril atau materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

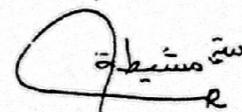
1. Yang terhormat, kedua orangtua saya Ayahanda Abd. Rahim dan Ibunda Nirwana, yang telah membesarkan dan mendidik penulis untuk selalu disiplin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

4. Bapak Drs. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Titin Fatimah Sekretaris Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi hingga sesuai harapan.
6. Bapak Muh. Sarib AR., S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu, yang memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Muh. Amir, M.Pd, Bapak Naif, S.Pd.I., MA.Pd, dan guru-guru bidang Studi Bahasa Arab di MTsN 2 Palu.
8. Untuk kakak dan adik-adik saya, dan Kakak sepupu saya Titin Fatimah.
9. Teman-teman PBA yang telah bersama dalam menuntut ilmu di Kampus.
10. Semua pihak yang terlibat dalam Skripsi yaitu sumber- sumber terpercaya, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya, bantuan dari materil dan motivasinya.

Akhir kata, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 03 Juni 2019 M.
29 Ramadhan 1440 H.

Penulis,



Sitti Masyithah Ar. Syam
Nim: 15.1.02.0001

ABSTRAK

Nama Penulis: Sitti Masyithah Ar.Syam

NIM : 15.1.02.0001

**Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN 2
PALU**

Skripsi ini membahas tentang efektifitas pembelajaran berbasis paikem pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 2 palu. Adapun dengan mengangkat permasalahan diharapkan dapat mewujudkan *feedback* keuntungan bagi dua komponen pendidikan guru dan peserta didik, serta untuk mengetahui kesiapan guru dan peserta didik dalam melaksanakan penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM selama di Madrasah. Dan apakah terjadi efektivitas program berbasis Pakem di Madrasah tersebut.

Maka uraian masalah skripsi ini yaitu, bagaimana Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Paikem pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu, dan bagaimana Efektifitas Pembelajaran Berbasis Paikem Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yaitu pendekatan yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya berdasarkan data di lapangan tanpa uji statistik, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian telah menunjukkan bahwa ya terjadinya efektifitas pembelajaran berbasis paikem pada mata pelajaran bahasa arab di MTsN 2 Palu, hal ini didukung adanya lingkungan yang nyaman, aman, tidak gaduh saling memahami dan juga suasana yang sejuk. Dalam hal ini, guru tidak sekadar hanya melaksanakan apa yang ada di kurikulum dan aturan madrasah, tetapi mengadakan pembelajaran yang menarik dengan memasukkan aktivitas permainan ke dalam aktivitas belajar para peserta didik.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil Penelitian, diketahui madrasah ini telah menggunakan metode pembelajaran berbasis Paikem sejak tahun 2015 ketika adanya kebijakan untuk kesiapan guru bahasa Arab dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dibawah Kamad Dra. Hj. Nulaili hingga Kamad yang sekarang. Diyakini bahwa hakikat belajar bisa diwujudkan dengan pendekatan belajar yang baik, maka penggunaan bentuk-bentuk permainan dalam pembelajaran akan memberi iklim yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar terjadi. Khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, pembelajaran tidak akan ada guru yang monoton mengajar dan tidak akan ada peserta didik yang merasa terpaksa malah berminat untuk lebih mengenal mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Adapun saran bagi para guru, agar kiranya para guru fleksibel dan menyeluruh memahami para peserta didik dari ketiga aspeknya

التجريد

اسم : ستى مشيطة أرشام

رقم التسجيل : ٠٠١.٢٠.١.١٥

الموضوع : فعالية التعلم بتأسيس على التشاركي، النشطة، مبتكرة، جميل، فعالة
والمرح بدروس اللغة العربية بمدرسة ثانوية نيجري ٢ بالو

هذا البحث، يبحث عن فعالية التعلم بتأسيس على التشارك، النشطة، مبتكر، جميل، فعالة و المرح بدرس اللغة العربية بمدرسة ثانوية نيجري ٢ بالو. فيما يتعلق بإثارة الشكلة، من المتوقع أن تكون قادرا على تحقيق ملاحظات حول الريح. للمكونين في تعليم المعلمين و الطلاب، ومعرفة مدى استعداد المعلمين و الطلاب في تنفيذ استخدام اساليب التعلم المستندة عليها أثناء وجوده في المدرسة. وما هي فعالية البرامج المستندة عليها في هذه المدارس.

إذن، وصف مشكلة هذه الرسالة هي، كيف يتم استخدام أساليب التعلم المعتمدة عليها ب مواد اللغة العربية بمدرسة ثانوية نيجري ٢ بالو، وكيف هي فعالية التعلم القائم عليها ب مواد اللغة العربية بمدرسة ثانوية نيجري ٢ بالو.

هذا البحث مستعمل بكيفية نوعية، وكيفية بطريقتة جمع البيانات من خلال المقابلة والمرافية، والوثائق في الحقل دون اختبارات إحصائية، وتقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات، والمراقبة، ودراسات الوثائق، وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة في تقليل البيانات، وعرض بيانات التحقق من البيانات، والاستنتاجة.

والحصول على البحث هي، فعالية التعلم بتأسيس على التشارك، النشطة، مبتكرة، جميل، فعالة و المرح بالمواد العربية بمدرسة ثانوية نيجري ٢ بالو، تدعمها بيئة مريحة وأمنة وغير مفهومة وجو بارد. في هذه الحالة، لا يقوم المعلمات فقط بتنفيذ ما موجود في المناهج الدراسية وقواعد المدرسة، ولكنه يقوم بالتعلم المثير للاهتمام من خلال دمج أنشطة اللعبة في أنشطة التعلم للطلاب.

الخلاصة عن هذا البحث هي، من المعروف أن هذا المدارس قد استخدمت طريقة التعلم بتأسيس عليها منذ عام ٢٠١٥. عندما كانت هناك سياسة لاستعداد معلمي اللغة العربية بتنفيذ منهاج ٢٠١٣ في إطار رعية مدرسة درء. الحاج. نورليل إلى رعية مدرسة الآن. من المعتقد أن طبيعة التعلم يمكن أن تتحقق من خلال منهج تعليمية جيدا ، وبالتالي فإن استخدام أشكال اللعب في التعلم سيوفر مناخًا لطيفًا عندما تحدث عملية التعلم. خاصة في المواد العربية ، لن يكون للتعليم معلم رتيبة في التدريس ولن يكون هناك طلاب يشعرون بأنهم مضطرون حتى إلى التعرف على هذه المواد باللغة العربية. بالنسبة لاقتراحات المعلمين ، بحيث يكون المعلمون مرنين وشاملين لفهم الطلاب من جميع الجوانب الثلاثة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan mendorong upaya-upaya pembelajaran dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu memahami, menguasai, serta mampu menggunakan alat-alat tersedia dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Diketahui dalam pelaksanaan pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Sehingga, diperlukan formulasi baru melalui pengembangan model, kaidah, metode, kreativitas, dan pemikiran lainnya.

Aktivitas pembelajaran bahasa Arab sebagai inti proses pendidikan tidak berjalan sewajarnya, jika guru sebagai salah satu pemegang utama pengajaran bahasa, lebih banyak terpaku pada buku paket (*text book oriented*). Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran masih sangat minim.¹ Kurangnya inovasi pendidik, praktisi, mahasiswa, pemerhati, dan pengkaji bahasa Arab juga menjadi penyebab tidak efektifnya pendidikan bahasa Arab sekarang. Indikasi dari keadaan ini sangat jelas; sedikitnya tulisan bahasa Arab baik secara teoritis maupun praktis tentang model, maupun kreativitas pembelajaran dan pengajaran yang dapat membantu guru secara teknis di lapangan. Demikian juga hasil karya penelitian, skripsi atau tesis yang dibuat mahasiswa, tidak banyak yang mampu menjawab tantangan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab saat ini. Akibatnya, tenaga pendidik bahasa Arab menjadi tidak kreatif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang bisa menguasai situasi kelas. Guru atau pendidik

¹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*, (Cet. I; Bangutapan Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 5

mengajar dengan cara monoton sehingga mengakibatkan peserta didik stres karena tidak terlibat secara penuh.

Selain problem tersebut, menurut beberapa penilaian, hingga saat ini bahasa Arab masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dibanding bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan bahasa Jepang. Padahal, susah atau mudahnya suatu pelajaran tergantung pada tingkat keinginan atau niat, serta cara mengajarkan dan mempelajarinya. Sementara itu, cara mengajar bahasa asing kepada anak didik harus kreatif, yaitu menggunakan metode-metode tertentu sesuai dengan karakteristik bahasa asing itu sendiri. Bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan bahasa Jepang, cara mengajarkannya berbeda dengan bahasa Arab, walaupun pada dasarnya sama-sama bahasa asing. Menurut Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati²:

“Permainan edukatif bahasa, dapat diperoleh dan diadopsi dari beberapa permainan bahasa Asing. Kemudian dimodifikasi, diprosedur, dijelaskan dan dikonsepsikan kedalam pembahasan bahasa Arab”.

Masalah belajar merupakan masalah yang paling aktual dan dihadapi oleh setiap orang, termasuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu atau singkatannya MTsN 2 Palu dalam mata pelajaran bahasa Arab. Pada pengamatan awal penulis di lapangan menemukan bahwa MTsN 2 Palu telah menerapkan sistem kurikulum 2013 dengan program dan metode pembelajaran berbasis Paikem, di mana para guru berperan aktif untuk mengukur kemampuan akademis peserta didik, serta pengembangan sikap dan keterampilan dasar peserta didik dalam proses pengajaran. Selama pengamatan kedua, penulis juga mengamati bahwa peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam memahami mata pelajaran bahasa

² Ibid., 6

Arab dan guru studi bahasa Arab di MTsN 2 Palu pada jumlahnya terbatas dan kelas yang diajarkan melebihi kapasitas.

Maka untuk meningkatkan mutu mata pelajaran bahasa Arab, penulis mencoba meneliti keseharian pembelajaran di madrasah dengan judul efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu. Menurut Sudarmin Danim dikemukakan oleh Donald P. Elly, berikut:

Meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan *rate of learning* (belajar cepat), membantu guru menggunakan waktu pembelajaran dengan lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan materi/informasi, aktifitas guru lebih banyak diarahkan kearah kegiatan anak.³

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun sub permasalahan:

- 1) Bagaimana penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu?
- 2) Bagaimana efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu?

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, sistematis dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis mengemukakan, bahwa penulis hanya mengkaji tentang penggunaan metode dan tehnik pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu, serta efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu.

³Sudarmin Danim, *Media Komunikasi Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) Cet. I, 12

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kesiapan guru dan peserta didik dalam melaksanakan penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM di MTsN 2 Palu.
- b. Untuk mengetahui apakah efektif pembelajaran berbasis paikem pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan Ilmiah, memberikan sumbangan pemikiran kepada tenaga pengajar.
- b. Kegunaan Praktis, sebagai bahan pengetahuan baru bagi pengalaman penulis di bidang karya ilmiah dan memotivasi dalam hal penelitian.

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman para pembaca dan untuk menghindari kekeliruan interpretasi⁴ pada judul, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *effective* yang mengandung makna tentang keberhasilan suatu tindakan.⁵ Sedangkan kata *effective* di Indonesiakan menjadi “efektif” yaitu berhasil atau lebih dikenal ‘keberhasilan suatu tindakan’.

2. Pembelajaran Berbasis PAIKEM

PAIKEM adalah akronim singkatan dari pembelajaran Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dan

⁴ Hamid St., *Kamus Pintar Bahasa Indonesia; bahwa interpretasi adalah tafsiran* (Surabaya: PUSTAKA DUA), 193

⁵ John M.Echols dan Hasan S., *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), 207

media pengajaran yang sesuai dan disertai penataan lingkungan yang sedemikian rupa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di zaman ini.

Di dalam PAIKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, di mana dalam pembelajarannya dilakukan dengan berorientasi pada kompetensi peserta didik.⁶ Karena PAIKEM, memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan karakter dalam bersikap, mengembangkan pemahaman, dan keterampilannya sendiri secara benar dan bertanggungjawab.

Pada buku Rus'an tentang *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, terdapat kutipan penulisan tentang dasar hukum Paikem⁷, yaitu peraturan Pemerintahan RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas⁸:

“(Pasal 4 ayat 4), pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.”

“(Pasal 40), menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.”

Dari penegasan istilah tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu adalah keberhasilan tindakan penggunaan metode berbasis PAIKEM dalam menarik minat para peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu dengan memberi selingan di setiap kesempatan mengajar.

⁶ Suaidinmath, [https://suaidinmath.wordpress.com/2013/04/04/-pembelajaran --berbasis-paikem-ctl-pembelajaran-terpadu-pembelajaran-tematik](https://suaidinmath.wordpress.com/2013/04/04/-pembelajaran--berbasis-paikem-ctl-pembelajaran-terpadu-pembelajaran-tematik). (11 Februari 2019)

⁷ Rus'an, *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Cet. I (Bogor: Flashbook, 2011), 35.

⁸ Undang-Undang Pemerintahan RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas pada pasal 4 ayat 4 dan pasal 40.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a) Pengertian pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan, yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁹ Menurut Thaha, pembelajaran adalah upaya merancang, mengatur, menata, mengorganisir, menilai segala sumber daya belajar yang dimiliki (manusia, sarana, lingkungan, metode/teknik) baik hal itu dilakukan oleh individu yang belajar, maupun yang dilakukan oleh yang membelajarkan manusia (Guru/Dosen/Instruktur) sedemikian rupa dan seoptimalnya, sehingga tercapai tujuan belajar yang diharapkan.¹⁰

Diketahui pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, disatu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa kearah tujuan, lebih dari itu siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

b) Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu bahasa rumpun Semit Selatan yang digunakan oleh orang Arab yang mendiami Semenanjung Arabiyah di bagian Barat Benua Asia.¹¹ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa di dunia yang memiliki sistem huruf dan bunyi tersendiri. Bahasa Arab adalah bahasa umat muslim, karena merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama Islam

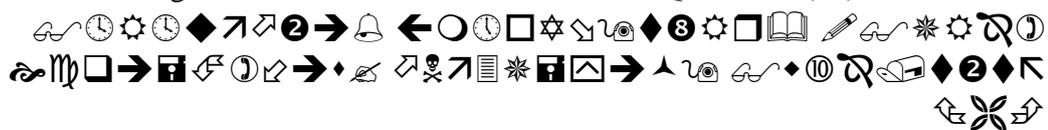
⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 17.

¹⁰ H. Tjatjo Thaha, *Bimbingan dan Konseling dan Belajar dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Palu: Pustaka Agung, 2003), 200.

¹¹ Tim Penyusun, *Ensiklopedia Islam dalam Van Hoev: Ensiklopedia Islam, Jilid I*, (Cet. IX, Jakarta: Ikhtiar Baru, 2001), 149.

ditulis dalam bahasa Arab. Perlunya mempelajari bahasa Arab, sebagaimana urgensi bahasa Arab, sebagai berikut:

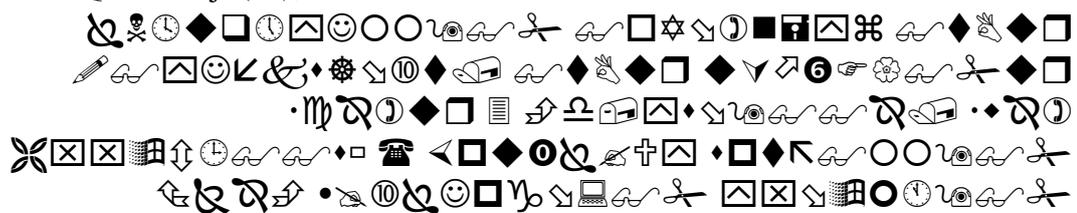
- a. Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, Al-Qur'an yang menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu sebanyak 11 kali¹² di antara bunyi Firman Allah Swt., sebagaimana Allah Swt. Berfirman dalam QS. Yusuf (12); 2:



Terjemah:

(2) "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."¹³

Pada QS. Al-Hijr (15); 85:



Terjemah:

(85) "dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. dan Sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, Maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik."¹⁴

Firman Allah, "... dan apa yang ada di antara keduanya..." menunjukkan bahwa semua bahasa adalah ciptaan Allah. Kita kaum muslim menyakini bahwa bahasa Arab dan beberapa bahasa lainnya diciptakan oleh Allah bukan tanpa kesengajaan.

Pada QS. Al-Baqarah (2); 31:



¹² Tim Penyusun, *Ensiklopedia Islam dalam Van Hoev: Ensiklopedia Islam, Jilid I*, (Cet. IX, Jakarta: Ikhtiar Baru, 2001), 149.

¹³ Departemen Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Jakarta: 2015), 213

¹⁴ *Ibid.*, 241



Terjemah:

(31) “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".¹⁵

Pada surah ini, menjelaskan Adam ‘*alaihis salam* yang merupakan manusia pertama yang Allah ciptakan, Allah jadikan bahasa Arab sebagai bahasanya. Allah Swt., mengajarnya nama-nama semuanya yang nantinya digunakannya sebagai bahasa lisannya.

Tentang bahasa Arab mengungguli seluruh bahasa sebagai berikut:¹⁶

Pada QS. At-Taubah (9); 33



Terjemah:

(33) “Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.”

Al-Jahidz berkata, “Dan keindahan bahasa hanya ada pada bahasa Arab, karena itulah ia merupakan bahasa yang mengungguli semua bahasa.”¹⁷ Keunggulan ini ada beberapa macam, di antaranya:

- 1) Unggul dalam kemunculan, pada bab “*Sejarah Bahasa Arab dan Bahasa Dunia*” telah dijelaskan bahwa bahasa Arab lebih dahulu muncul daripada bahasa-bahasa lainnya. Misalnya pada peristiwa yang ada dalam al-Qur’an

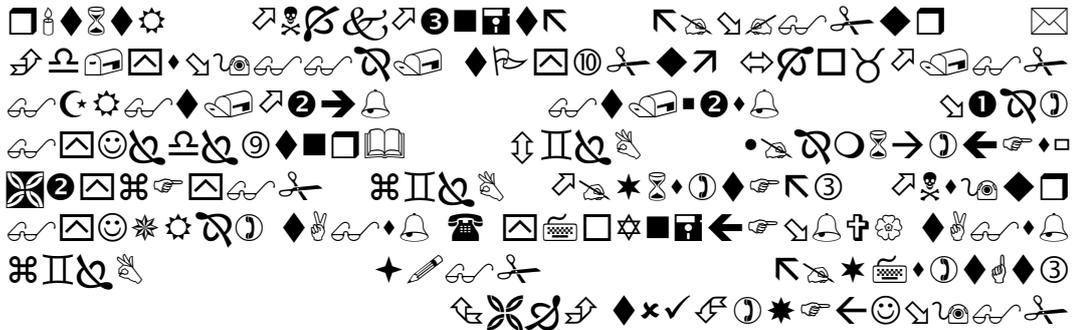
¹⁵ Ibid., 7

¹⁶ Ibid., 174, 463, 498

¹⁷ Al-Jahidz, *al-Bayan wa at-Tibyan*, Jilid IV, [t.d], 55.

antara percakapan Allah Swt. dengan Malaikat dan Iblis, dan percakapan anak-anak Adam, contoh peristiwa tersebut semuanya menggunakan bahasa Arab.

QS. Al-Maidah (5); 27:



Terjemah:

(27) “Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, Maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa".¹⁸

2) Unggul dalam kosa kata, menurut Imam asy-Syafi’i dalam buku Abu Zur’ah ath-thaybi;¹⁹

وَلِسَانُ الْعَرَبِ أَوْسَعُ الْأَلْسِنَةِ مَذْهَبًا وَ أَكْثَرُهَا أَلْفَاظًا

“Bahasa Arab adalah bahasa yang paling luas cakupannya dan paling kaya kosa katanya.”

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia. Bahasa ini telah lama ada dan akan terus ada sepanjang masa karena Allah Swt., yang secara langsung menjaga dan melindunginya. Pada saat dunia menyaksikan punahnya berbagai bahasa dalam sejarah, di saat bersamaan dunia akan menyaksikan terjaganya bahasa Arab sepanjang zaman.

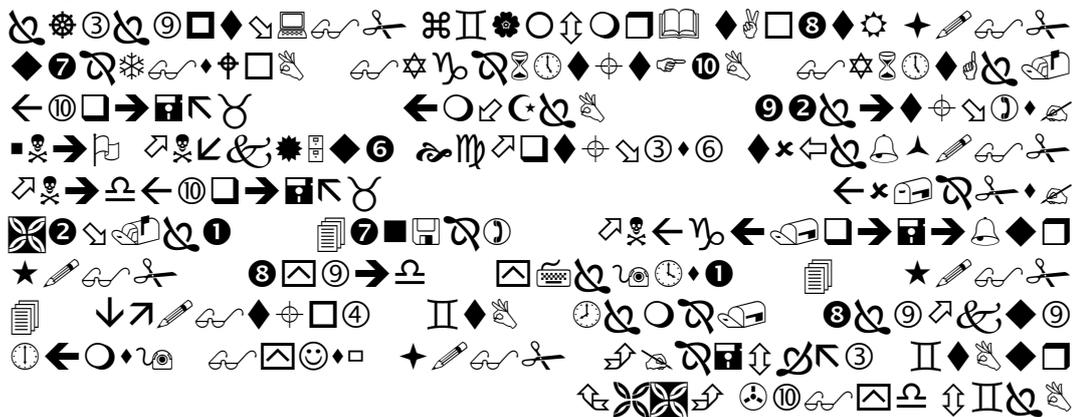
¹⁸ Departemen Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Karim* (Jakarta: 2015), 102

¹⁹ Abu Abdillah Muhammad bin Idris Imam Asy-Syafi’i, *Ar-Risalah*, (Tahqiq: Ahmad Muhammad Syakir, Penerbit: Darul Kutub al-Ilmiyah), 42.

3) Unggul dalam pengucapan, karena bahasa Arab memiliki makharijul huruf (tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyyah). Dengan makharijul huruf ini pengucapan lebih merdu, indah, dan jelas karena melibatkan semua alat pengucap: rongga mulut, kerongkongan, lidah, bibir, dan rongga hidung.

Al-Qur'an menjadi bacaan yang paling merdu sepanjang sejarah, merdu karena substansi dan merdu karena bahasanya. Kandungan pada Al-Qur'an membuat menangis para qori dan pendengarnya, hingga beberapa orang-orang tersentuh masuk Islam hanya karena mendengarnya dan mencoba memahami maknanya.

QS. Az-Zumar (39); 23:



Terjemah:

(23) *“Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang [1312], gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.”*²⁰

²⁰ Departemen Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Jakarta: 2015), 102

[1312] Maksud berulang-ulang di sini ialah hukum-hukum, pelajaran dan kisah-kisah itu diulang-ulang menyebutnya dalam Al Quran supaya lebih kuat pengaruhnya dan lebih meresap. sebahagian ahli tafsir mengatakan bahwa Maksudnya itu ialah bahwa ayat-ayat Al Quran itu diulang-ulang membacanya seperti tersebut dalam mukaddimah surat Al Faatihah.

- b. Bahasa Arab adalah Bahasa yang bersifat ilmiah dan unik. Di antaranya mempunyai akar kata yang bisa mencapai 3.000 bentuk perubahan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain.
- c. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, tonggak peradaban dan merupakan bagian dari agama. Bahkan Imam Syafi'i mengharuskan setiap Muslim untuk belajar bahasa Arab.

c) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Penulis simpulkan, pembelajaran bahasa arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

E. Garis-Garis Besar Isi

BAB I PENDAHULUAN, berisikan tentang landasan dasar dalam pembahasan, diantaranya latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisikan pembahasan tentang peneliti terdahulu, pengertian efektifitas, teori tentang penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM, dan teori tentang bahasa Arab sebagai mata pelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN, berisikan tentang proses penelitian penulis di lapangan dengan menggunakan diantaranya, yaitu jenis dan lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, Menguraikan tentang hasil pada rumusan masalah, yakni gambaran umum MTSN 2 Palu, bagaimana penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2

Palu? bagaimana efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu?

BAB V PENUTUP ISI SKRIPSI, berisikan beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan dan batasan masalah yang dikaji, dan saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan judul skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Adapun beberapa peneliti terdahulu, yang menjadi panduan penulis:

Pada skripsi Indrawatty yang berjudul, “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Alokasi Waktu Yang Tersedia Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat*”, bahwa: efektifitas pembelajaran bahasa Arab di MTsN Palu Barat tidak efektif. Karena, alokasi waktu yang disediakan sangat sedikit atau kurang, sehingga tidak memungkinkan bagi guru menyampaikan seluruh materi dan menggunakan beberapa metode sekali pertemuan.¹

Penulis menyimpulkan bahwa, peneliti terdahulu pada tahun 2014 di MTsN Palu Barat atau sekarang dikenal MTsN 2 Palu efektifitas pembelajaran bahasa Arab kurang efektif, sehingga guru harus benar-benar kreatif menggunakan waktu. Dalam hal ini penulis tidak melakukan plagiasi, namun menjadikan skripsi terdahulu cerminan penelitian karena persamaan lokasi.

Dalam skripsi Nur Asni yang berjudul, “*Efektifitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya Kab. Morowali*”², bahwa: efektifitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh dalam pembelajaran di kelas terutama dalam memahami materi bahasa Arab, dengan cara menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran bahasa Arab. Sehingga

¹ Indrawatty, “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Alokasi Waktu Yang Tersedia Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat*”. Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu, 2014), 40

² Nur Asni, “*Efektifitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya Kab. Morowali*”. Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu, 2015), 53

terwujudnya pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pebatae.

Penulis menyimpulkan bahwa, peneliti terdahulu pada tahun 2015 di MTs Alkhairaat Pebatae, dinyatakan efektif karena penggunaan media animasi dapat mengatasi beberapa masalah pembelajaran bahasa Arab sebagaimana konsep baru kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis PAIKEM yang telah ditentukan.

Dalam skripsi Nurliana yang berjudul, "*Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di MTsN Palu Barat*", bahwa: kesiapan guru bahasa Arab dalam melaksanakan kurikulum 2013 belum maksimal karena guru dituntut lebih kreatif, pada kenyataannya sangat sedikit guru yang kreatif dalam proses pembelajaran dan membutuhkan waktu penyesuaian Kurtilas. Namun, sekolah ini tetap berusaha dari segi kesiapan SDM, kesiapan sarana penunjang, dan kesiapan teknologi.³

Penulis menyimpulkan bahwa, peneliti terdahulu pada tahun 2015 di MTsN Palu Barat atau sekarang dikenal MTsN 2 Palu, menemukan banyaknya kendala disekolah tersebut sehingga kurang efektifnya proses pengajaran pelajaran bahasa Arab karna kesiapan guru yang belum maksimal, kurangnya tersedia media dan fasilitas pendukung pengajaran serta perlunya pengaturan alokasi waktu. Namun seiring waktu pada tahun 2018 selama penulis mengamati dan bertanya, bahwa sekolah tersebut telah berubah dan proses pengajarannya dijamin menggunakan konsep Kurtilas yaitu strategi dan metode PAIKEM untuk keseluruhan mata pelajarannya.

³ Nurliana, "*Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di MTsN Palu Barat*", Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu, 2015), 59

B. Efektifitas

Menurut Kamus Pintar Bahasa Indonesia definisi kata efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh, akibat, manjur, membawa hasil⁴, dalam hal ini bahwa efektifitas dapat dilihat daripada tercapai usaha atau tindakan tidaknya tujuan intruksional khusus itu.

Menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa efektifitas:

“Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.⁵

Diketahui dalam jurnal Indonesian Journal of Primary Education (IJP), menurut Putra dalam Prasetyo Budi Saksono⁶, bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Menurut Peter Drucker, bahwa efektifitas adalah melakukan pekerjaan dengan benar. Contoh, seorang manajer yang bersikeras untuk memproduksi mobil-mobil besar, sedang permintaan masyarakat justru ditujukan pada mobil-mobil kecil adalah suatu contoh dimana manajer tidak efektif, yang walaupun produksi mobil besar tersebut dilakukan dengan efisien.⁷

Adapun contoh penulis, jika seorang guru bersikeras menggunakan metode inkuiri pada mata pelajaran bahasa Arab pada tingkat awal, maka tidak

⁴ Hamid St., *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: PUSTAKA DUA), 192

⁵ Hidayat, *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986)

⁶ Prasetyo Budi Saksono, *Efektifitas Prinsip Organisasi* (Jakarta:Galaxy Puspa Mega,1984)

⁷ Peter Drucker F., *Manajemen, Tugas, dan Praktek* (Jakarta: PT Gramedia, 1999)

efektif pembelajaran tersebut karena pada tingkat awal (awam) perlunya guru yang efektif sebagai informan dan fasilitator.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta didik merasa senang puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, fasilitas memadai berupa media, materi, metode, serta guru profesional. Tujuan utama efektifitas pembelajaran adalah outputnya, yaitu menciptakan kompetensi/kemampuan peserta didik.⁸

Efektifitas pada lembaga pendidikan misalnya di MTsN 2 Palu, dapat dinilai dengan melihat ketepatan kebijakan madrasah dan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan Departemen/Dinas terkait serta kesesuaian dengan kondisi dan kebutuhan riil di lapangan. Kebijakan tersebut berupa penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi yang dikembangkan.

Selain itu, faktor sosialisasi kebijakan pemahaman seluruh anggota organisasi serta penciptaan iklim kerja yang kondusif juga perlu diperhatikan. Faktor-faktor tersebut merupakan elemen konteks dalam penilaian efektifitas.

Perlu diketahui efektifitas adalah ukuran tingkat pemenuhan output atau tujuan proses. Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Proses yang efektif ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih baik dan lebih aman. Lalu bagaimana cara guru mengetahui efektifitas dari proses pembelajarannya?. Maka guru dituntut untuk menguasai kemampuan cara memberikan penilaian kepada peserta didik. Kemampuan ini penting dalam evaluasi pembelajaran, dari penilaian itulah

⁸ Dharma Andi Nandra, [Http://Dharmaandinandra_konsep_efektifitas_pembelajaran.html](http://Dharmaandinandra_konsep_efektifitas_pembelajaran.html) (on-line) (Diakses pada tanggal 23 Februari 2019)

seorang guru dapat mengetahui terjadinya proses kekurangan pembelajaran bagi peserta didik sehingga guru melakukan perenungan diri untuk lebih baik.

Menurut penulis, untuk mendapatkan efektifitas dalam suatu program pembelajaran perlunya pemahaman proses efisiensi. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Misalnya, semakin hemat dan memadai sumber daya, metode, media dan beberapa alat pembelajaran, maka prosesnya semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga lebih murah dan lebih cepat.

C. Pembelajaran Berbasis PAIKEM

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar adalah perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku merupakan upaya yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan, dan polanya dapat terlihat pada bentuk perbuatan reaksi dan sikap secara mental dan fisik.

Pembelajaran adalah implementasi kurikulum di sekolah, dari yang sudah dirancang dan menuntut aktivitas dan kreativitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Sebagaimana pernyataan Brooks dalam buku Rusman, yaitu “pembaruan dalam harus dimulai dari bagaimana anak belajar, dan bagaimana guru mengajar, bukan dari ketentuan hasil.”⁹ Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran berbasis PAIKEM supaya kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah dirancang dapat tercapai. Untuk itu guru juga dituntut harus memiliki

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 323

pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar (multimetode dan multimedia) dan suasana belajar yang kondusif, baik eksternal maupun internal.

Adapun indikator pencapaian hasil kompetensi kurikulum 2013, yaitu:

- a. Memahami hakikat pendekatan pembelajaran
- b. Mengidentifikasi berbagai jenis pembelajaran PAIKEM.
- c. Membimbing guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan tingkat berpikir peserta didik.

2. Pengertian PAIKEM

PAIKEM merupakan pendekatan yang berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut.

Tujuan PAIKEM ini, disesuaikan dengan perubahan paradigma di bidang pendidikan, seperti yang dicadangkan oleh Depdiknas, bahwa pendidikan di Indonesia saat ini harus beranjak dari:

- a. *Schooling* menjadi *learning*
- b. *Instructive* menjadi *facilitative*
- c. *Government role* menjadi *community role*
- d. *Centralistic* menjadi *decentralitic*

Maka perubahan paradigma baru di bidang pendidikan saat ini, untuk menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku peserta didik, tetapi membentuk karakter dan sikap mental professional yang berorientasi pada *global mindset* (mempelajari cara belajar dan bukan hanya mempelajari substansi mata pelajaran).

Adapun pemahaman dari singkatan PAIKEM, yaitu¹⁰:

- a. Pembelajaran Partisipatif, merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara optimal (*student centre*) bukan dominasi guru dalam materi pelajaran (*teacher centre*).
- b. Pembelajaran Aktif, merupakan pembelajaran menekankan pada aktivitas fisik dan mental peserta didik untuk mengases informasi dan pengetahuan dari suatu pembahasan yang dikaji.
- c. Pembelajaran Inovatif, yaitu pembelajaran mampu memfasilitasi peserta didik dengan berbagai pembelajaran yang inovatif untuk mengembangkan kecakapan hidup dan siap terjun ke masyarakat.
- d. Pembelajaran Kreatif, yaitu pembelajaran yang mengharuskan guru memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya menggunakan metode permainan edukatif yang khusus bahasa Arab, di antaranya kerja kelompok, bermain peran, pemecahan masalah.
- e. Pembelajaran Efektif, yaitu mendidik peserta didik mencapai dua tujuan penting pendidikan:
 - 1) menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
 - 2) membangun diri pribadi sebagai pemanggung eksistensi manusia.
- f. Pembelajaran Menyenangkan, merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan peserta didik tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan.

¹⁰ Abimanyu S., dan La Sulo S.L., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 8-15

a. Dasar Hukum Paikem

Dalam peraturan Pemerintahan RI No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1:¹¹

“Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

3. Model-Model Pembelajaran PAIKEM

Sebelum memahami model-model pembelajaran PAIKEM, perlu diketahui dahulu empat aspek yang mempengaruhi model PAIKEM diantaranya:

NO	ASPEK-ASPEK	PENERAPANNYA
1	Pengalaman	Mengajarkan peserta didik belajar mandiri dengan pengalaman langsung, melalui eksperimen, pengamatan, penyelidikan, dan wawancara
2	Komunikasi	Aspek ini dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, mengemukakan pendapat, presentasi laporan, dan memajangkan hasil kerja. Dengan tujuan peserta didik dapat percaya diri.
3	Interaksi	Dapat dilakukan dengan tanya jawab dan saling melempar pertanyaan.
4	Refleksi	Aspek yang mengevaluasi perbuatan/pikiran peserta didik agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Tabel I. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Model PAIKEM

¹¹ Undang-undang Pemerintahan RI No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1.

Berbagai macam model-model pembelajaran PAIKEM, sebagai berikut:

MODEL PEMBELAJARAN	FUNGSI
1. Pembelajaran Kooperatif	Menurut Slavin dalam buku Kemp, dkk. bahwa: Pembelajaran kooperatif adalah tipe khusus dari aktivitas para kelompok untuk mengembangkan kemampuan belajar dan kemampuan sosialnya. Membutuhkan perencanaan yang hati-hati dan pelaksanaan yang sistematis, di mana menugaskan peserta didik untuk kerja kelompok dan menyuruh mereka saling mengajari satu sama lain dan menyelesaikan tugas. ¹²
2. Pembelajaran Kontekstual	Pembelajaran yang diawali dengan sajian atau tanya jawab lisan yang ramah dan terbuka terkait dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mereka mengetahui manfaat dari materi yang disajikan, motivasi belajar pada diri muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, suasana menjadi kondusif dan menyenangkan. Prinsipnya peserta didik aktif melakukan dan tidak hanya mengalami mencatat dan menonton. ¹³

¹² Kemp, J.E, Marrison, G.R, and Ross S.M., *Designing Effective Intruction* (New York: Macmillan College Publishing Company, 1994), 151

¹³ Rosalin, E., *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), 112

<p>3. Pembelajaran Berbasis Masalah</p>	<p>Menurut Rusman, PBL adalah: Pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif terlibat dalam pengalaman belajarnya dan melatih keterampilan berfikirnya (penalaran, komunikasi, koneksi) dalam memecahkan masalah.¹⁴</p> <p>Menurut Arends dalam buku Suryanti: PBL memiliki beberapa ciri khusus yaitu adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, penyelidikan autentik, menghasilkan produk/karya, memamerkan produk tersebut serta adanya kerja sama.¹⁵</p>
<p>4. Pembelajaran Berbasis Proyek</p>	<p>Menurut <i>The George Lucas Educational</i> dalam buku Widiyatmmoko, bahwa:</p> <p>“Model pembelajaran ini menuntut guru dan peserta didik mengembangkan pertanyaan penuntun”.</p> <p>Tujuan, mengingat bahawa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka dari model ini peserta bisa mengali konten/materi dengan menggunakan berbagai cara dari dirinya. Sehingga bisa</p>

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Profesionalisme Guru*, 229

¹⁵ Suryanti, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2008), 20

	bereksperimen secara kolaboratif dan memungkinkan peserta didik mampu menjawab pertanyaan penuntun. ¹⁶
5. Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	<i>QTL</i> merupakan model dengan enam kerangka pembelajaran (TANDUR) serta memperhatikan lingkungan belajar siswa dan dibutuhkan peran guru sebagai <i>quantum teacher</i> untuk mendayagunakan kemampuannya, mengorkestrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Model <i>QTL</i> memiliki unsur-unsur peristiwa pembelajaran yang dibagi, yaitu konteks dan isi. ¹⁷

Tabel II. Model-Model Paikem

Setelah membahas pengertian model-model paikem secara rinci di atas, penulis ingin menjelaskan bahwa dalam penelitian ini penulis tidak membahas persoalan model-model/pendekatan paikem secara luas. Melainkan membahas metode dan tehnik yang dilahirkan dari pendekatan paikem tersebut.

D. Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor pembelajaran merupakan pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahui, maka seorang guru mengajarkan ilmu pengetahuan berupa bahasa Arab kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui dan memahami serta dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain

¹⁶ Widiyatmmoko, A. *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), 53

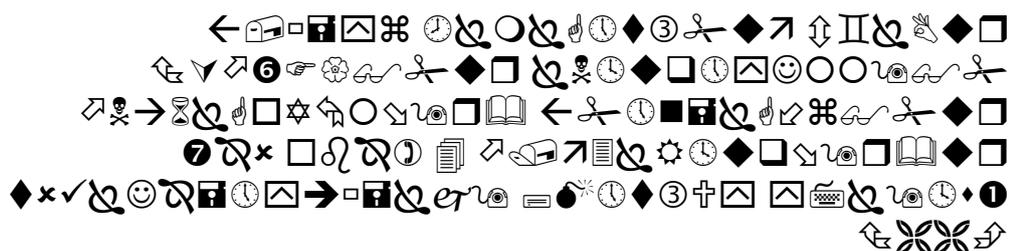
¹⁷ Chatib, M. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2010), 37-259

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.¹⁸

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan Indonesia.

1. Sejarah tentang Bahasa Arab

Dikutip dalam buku “*Ada Apa dengan Bahasa Arab*” oleh Abu Zur’ah ath-Thaybi, bahwa kaum muslimin mengakui, bahwa Allah SWT. menciptakan segala sesuatu bukan tanpa kesengajaan sebagaimana persangkaan orang-orang yang terombang-ambing, Allah berfirman dalam QS. Ar-Rum (30); 22:



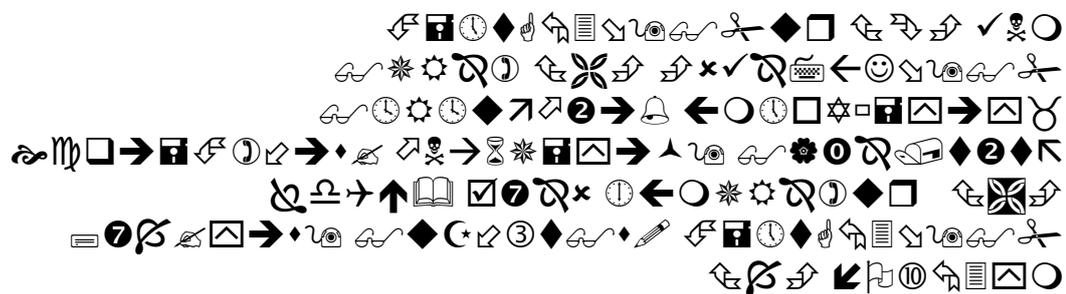
Terjemah:

” Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

Dalam sejarah Islam, Adam *‘alaihis salam* merupakan manusia pertama yang Allah ciptakan. Allah jadikan bahasa Arab sebagai bahasanya, dan Allah mengajarnya nama-nama semuanya dan digunakannya serta keturunannya sepeninggalnya sampai mereka saling mengerti hingga sekarang. Jika ada yang bertanya, “Lantas bagaimana bahasa-bahasa lainnya bisa ada?” Maka jawabannya: saat Allah membinasakan umat Nabi Nuh as., Allah tidak menyisakan manusia

¹⁸ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

kecuali Nuh dan orang-orang serta para binatang yang ada di kapal. Seiring berjalannya waktu, setelah kejadian banjir global pada kisah Nabi Nuh as., para keturunannya yang semakin banyak, mereka mulai berpergiaan dan berpencar dan terjadilah perbedaan logat dalam pengucapan di daerah mereka. Bahasa adalah *tauqifi* (ketetapan Allah), bahasa pertama yang diajarkan pada Nabi Adam as. ialah bahasa Arab¹⁹, sebagaimana zhahir nash dalam QS. Az-Zukhruf (43); 1-4:



Terjemah:

*“(1) Haa Miim (2) demi kitab (Al Quran) yang menerangkan (3) Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya (4) dan Sesungguhnya Al Quran itu dalam Induk Al kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, adalah benar-benar Tinggi (nilainya) dan Amat banyak mengandung hikmah.”*²⁰

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an yang diwahyukan oleh Allah Swt., sebagai petunjuk umat Islam. Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran Islam bahasa Arab pada awalnya tersosialisasi dalam bentuk peribaratan verbalistik. Seiring berkembangannya waktu, metode dan pola di atas mulai mengalami pergeseran dan perkembangan yang lebih bermakna.²¹

2. Metode dan Teknik Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁹ Abu Zur’ah ath-Thaybi, *Ada Apa dengan Bahasa Arab*, “diriwayatkan Ibnu Abi Syaibah (no. 30545) dalam *al-Mushannaf*”, (Cet I, Surabaya: Pustaka Syabab, 2013), 3-9

²⁰ Departemen Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Karim* (Jakarta: 2015), 441

²¹ Radhiah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihla Group, 2005), 5.

Secara etimologi, metode berasal dari kata ‘method’ yaitu suatu cara kerja yang sistematis memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran yaitu segala usaha guru diterapkan di dalam kelas. Sedangkan teknik atau rekayasa atau cara adalah penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia, pada makna lain teknik didasari dengan *trial and error* yaitu menciptakan alat untuk mempermudah kehidupan manusia. Untuk melaksanakan suatu teknik perlu pengetahuan dan pengalaman praktis untuk mendesain objek atau proses.

Dalam pembelajaran ada sebutan teknik edukatif /mendidik yaitu teknik permainan. Bermain/permainan merupakan suatu aktivitas yang sangat khas dan sangat berbeda dari aktivitas lain seperti belajar dan bekerja yang selalu ingin mencapai suatu hasil akhir. Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari, bagi anak bermain adalah hidup, dan hidup adalah permainan. Anak zaman ini, tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak pada umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan.

a. Tujuan Penggunaan Metode dan Teknik Permainan dalam Pembelajaran

Menurut Thompson dalam buku Musfiroh, Bermain adalah belajar yang aktif yang melibatkan seluruh pikiran, tubuh, spirit. Anak-anak belajar secara optimal ketika mereka terlibat secara total didalam kegiatan. Meskipun tujuan utama bermain adalah untuk kesenangan, stimulasi kecerdasan tetaplah menjadi efek positif dari kegiatan ini dan mengembangkan kemampuan dirinya.²²

b. Mungkinkah Bermain Sambil Belajar?

Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas belajar dan bermain dianggap memiliki makna yang kontradiktif (berlawanan). Sering kali, kita mendengar kata-

²² Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 58

kata para guru menasihati muridnya, “Jangan bermain saja!” Para orang tua pun sering mengeluh, “Anak-anak sekarang sulit sekali belajar, maunya bermain saja.” Akibatnya, anak sering mengeluh dan kecewa. Akan tetapi, akhir-akhir ini, kita tidak asing dengan istilah “belajar sambil bermain”. Istilah tersebut memang mudah diucapkan, namun merealisasikannya dalam praktik tentu tidak.

c. Bermain Sambil Belajar Bahasa

Diketahui, Pembelajaran memang tidak selalu membutuhkan permainan, dan permainan tidak selalu mempercepat pembelajaran. Namun, permainan yang dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menambah variasi, semangat, dan minat di sebagian program belajar.²³

Ibnu Khaldun berkata, “Sesungguhnya, pengajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kecermatan. Sebab, pembelajaran sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi, dan ketelatenan sehingga menjadi cakap dan professional.” Belajar bahasa asing membutuhkan usaha yang keras. Hal ini terkadang menjadikan pembelajaran terkesan membosankan dan menjenuhkan, bahkan menyebabkan guru dan peserta didik frustrasi. Hal ini dikarenakan belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing itu

Being creative teacher with game. Peran permainan dalam belajar bahasa Arab adalah sangat penting. Permainan merupakan bagian dari aktivitas atau cara untuk menciptakan metode kreatif yang memudahkan peserta didik dalam memahami dan menyerap pengetahuan bahasa Arab.

3. Tehnik Permainan Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab

²³ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2* (Cet. I; Bangutapan Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 24-30

Guru bahasa sebaiknya terus mengikuti perkembangan dan diskusi dalam bidang kurikulum. Ia juga harus melakukan upaya mendekati setiap permasalahan pembelajaran bahasa. Salah satunya dengan memahami teori-teori belajar bahasa dan menemukan alternative untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa. H. H. Stern mengungkapkan sejumlah argument yang selalu diangkat untuk mengusulkan metode atau prosedur pembelajaran bahasa Asing dapat diperoleh dari bahasa ibu.²⁴

Adapun Tehnikal Permainan Edukatif bahasa Asing, sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran bahasa, orang harus terus menerus berlatih seperti anak kecil belajar bahasa pertamanya. Ia selalu mengulang sesuatu. Dalam tahap belajar bahasa, ia selalu mempraktikkan bahasa sepanjang waktu. Seperti itulah yang mesti kita lakukan ketika belajar bahasa Asing.
- b. Yang utama dalam belajar bahasa adalah peniruan. Seseorang harus menjadi peniru, persis seperti anak kecil yang meniru segala sesuatu.
- c. Pertama-tama, latihan (mengucapkan) bunyi-bunyi individual, kemudian kata, kemudian kalimat. Inilah urutan alami karena hal itu benar-benar dapat dilakukan ketika belajar bahasa Asing.
- d. Seorang anak kecil terus menerus mendengar dan berbicara tanpa seorang pun berpikir membuatnya membaca dan menulis. Karena membaca dan menulis merupakan tahap lanjut perkembangan bahasa.
Urutan alami pembelajaran bahasa Ibu dan bahasa Asing adalah mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.
- e. Seseorang tidak pernah menerjemahkan ketika masih kecil. Jika ia mampu belajar bahasa tanpa menerjemahkan maka ia seharusnya juga mampu belajar bahasa Asing dengan cara yang sama.

²⁴ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Kedubes Amerika Serikat, 2007), 58-59

f. Seorang anak kecil hanya menggunakan bahasa. Ia tidak belajar kaidah. Tidak seorang pun yang memberotahunya tentang kata kerja dan kata benda, namun ia belajar bahasa dengan sempurna. Demikian pula halnya penggunaan konseptualisasi kaidah tidak diperlukan dalam pembelajaran bahasa Asing.²⁵

Peran permainan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran, di mana mengfokuskan peserta untuk mamahami makna belajar dari pengalaman.

4. Penerapan Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Berbasis PAIKEM merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun, tetapi merupakan subjek yang dapat diajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan dan stabil dalam bersikap.

Pembelajaran PAIKEM pada dasarnya berusaha memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Efek yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Peserta didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama, sehingga peserta didik mampu me-recall bahasa Arab yang peserta didik peroleh dalam pembelajaran tanpa hambatan apapun.

Menurut Pollio pada tahun 1984 pada kutipan buku Umi Mahmudah dan kawan, menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya

²⁵ Ibid., 39

memperhatikan pelajaran sekitaran 40% pada waktu pembelajaran berlangsung. Sedangkan McKeachie pada tahun 1986 pada buku Umi Mahmudah dan kawan, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian peserta didik mencapai 70% dan berkurang 20% dari 20 menit pembelajaran akan berakhir.²⁶

Pada pembelajaran PAIKEM peserta didik merupakan subjek yang lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Secara Kuantitatif depdiknas pernah menetapkan dengan perbandingan 30% : 70% antara pembelajaran aktif dan pembelajaran konvensional. Jika pendekatan konvensional (implementasi kurikulum 1994/KTSP) pembelajaran 70% guru ceramah dan 30% peserta didik aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi kurikulum 2013 berbasis PAIKEM) teknik pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik 70% peserta didik yang akan aktif melakukan dan 30% guru mengamati dan menjadi fasilitator.

Penerapan pembelajaran PAIKEM oleh guru dapat dilihat dan dicermati dari berbagai indikasi yang muncul pada saat proses belajar mengajar bahasa Arab dilaksanakan. Kriteria ada tidaknya pembelajaran PAIKEM dapat dilihat dari indikatornya pembelajaran Bahasa Arab tersebut.²⁷

Tabel: Indikator dan Prinsip-Prinsip Penerapan Paikem

INDIKATOR PROSES	PENJELASAN	METODE
1. Pekerjaan peserta didik. (diungkapkan dengan bahasa/kata-kata)	PAIKEM sangat mengutamakan agar peserta didik mampu berfikir, berkata-kata, dan	Guru membimbing peserta didik dengan berinteraksi dalam bahasa

²⁶ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, "Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab" (Malang: UIN Malang Press, 2008), 64.

²⁷ Ismail SM, "Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM" (Yogyakarta: Rasail Media Group, 2008), 54

peserta didik sendiri)	mengungkap sendiri.	Arab dan memajang hasil karyanya agar dapat saling belajar.
2. Kegiatan peserta didik. (peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri)	Bila peserta didik mengalami atau mengerjakan sendiri, mereka belajar meneliti tentang apa saja dan senang mempelajari bahasa Arab.	Guru dan peserta didik interaktif dan hasil pekerjaan peserta didik dipajang untuk meningkatkan motivasi.
3. Sudut baca. (sudut kelas sangat baik bila diciptakan sebagai sudut baca untuk peserta didik)	Sudut baca di ruang kelas akan mendorong peserta didik gemar membaca. (peserta didik didekatkan dengan buku-buku, jurnal, koran, dan sebagainya) yang bernausa bahasa Arab	Observasi kelas, diskusi, dan pendekatan terhadap orang tua.
4. Lingkungan sekitar. (lingkungan sekitar sekolah dijadikan media pembelajaran)	Sawah, lapangan, pohon, sungai, kantor pos, puskesmas, stasiun dan lain-lain dioptimalkan pemanfaatannya untuk pembelajaran kosa kata bahasa Arab	Observasi lapangan, eksplorasi, diskusi kelompok, tugas individual, dan lain-lain. Penugasan individual atau kelompok; bimbingan langsung; dan penyelesaian masalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan model penelitian kualitatif deskripsi, yaitu mendeskripsikan efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu. Tujuan, memaparkan aspek sasaran penelitian penulis.

Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Pendekatan kualitatif lebih fleksibel dalam melakukan penyesuaian di lapangan apabila ditemukan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi¹

Penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel dan kemudian menghubungkan dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini, penulis menitik beratkan pada kegiatan objek di lokasi, sehingga tidak dibutuhkan lagi hipotesis yang sifatnya menduga-duga pada studi pelajaran bahasa Arab dan program berbasis PAIKEM di MTsN 2 Palu.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 5.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian pada skripsi ini dilakukan di MTsN 2 Palu. Letaknya di jalan Labu kecamatan Tatanga kelurahan Duyu. MTsN 2 Palu merupakan madrasah yang telah berdiri selama 25 tahun sejak 25 November 1995, dan telah maju serta mandiri hingga sekarang. Adapun perkembangan madrasah ini dapat dilihat dari segi bangunan terpenuhi banyak ruangnya, sarana pra sarana baik untuk ibadah, TIK, bahasa Asing, persiapan Upacara, buku-buku di perpustakaan.

Adapun penulis memilih lokasi ini sebagai objek penelitian, karena madrasah ini merupakan madrasah yang mudah dijangkau, juga diketahui menerima peserta didik lulusan sekolah dasar selain Madrasah Ibtidaiyah (MI). Serta keingintahuan penulis akan keberadaan guru bidang studi bahasa Arab tentang proses penggunaan metode pengajaran yang telah ditentukan bagi mereka. Alasan penulis memilih madrasah ini, karena tertarik ingin mencari tahu proses pengajaran guru bahasa Arab dari tiga tingkatan kelas yaitu kelas 7, 8 dan 9 dengan program Paikem. Dan bagaimana pendapat peserta didik selama proses pengajaran di kelas oleh guru bahasa Arab.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan April sampai awal bulan Mei. Penentuan waktu penelitian ini menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dilokasi penelitian mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lapangan. Dalam sebuah penelitian, kedudukan penulis merupakan perencana, instrument utama, pengumpul data, menganalisis dan sampai pada akhirnya penulis adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian.

Namun sebelum penelitian hendak dilakukan, terlebih dahulu oleh penulis meminta izin kepada Kepala Madrasah MTsN 2 Palu dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang ditujukan kepada kamad MTsN 2 Palu.

D. Data dan Sumber Data

Sebelum meneliti di Madrasah, terlebih dahulu penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan ketika tiba di Madrasah dan menargetkan siapa saja yang menjadi responden penelitian. Di sini penulis membuat langkah-langkah dalam persiapan penelitian:

1. Penulis meminta saran kepada penguji dan pembimbing untuk langkah-langkah melaksanakan proses meneliti.
2. Penulis menemui bagian persuratan madrasah untuk memasukkan surat izin penelitian. Lalu menemui wakamad Kurikulum untuk arahan meneliti
3. Penulis menyiapkan instrumen yang berupa lembar format pengamatan, catatan lapangan, format observasi pengajaran dan pedoman wawancara, sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan data melalui cara observasi dan wawancara. Pada data ini contoh, penulis mewawancarai orang-orang yang terlibat langsung di Madrasah terhadap pokok permasalahan yang diangkat.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian atau data pelengkap terhadap yang dipermasalahkan. Contoh, diperoleh melalui literatur yang mendukung seperti, kamus, buku, dan

pedoman yang membahas tentang efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu. Serta mendeskripsikan data jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi lain yang dianggap berguna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat langkah-langkah dalam menganalisis data secara kualitatif, yaitu:

1. Perbandingan data, yaitu membandingkan data dari setiap informan untuk memudahkan pengklasifikasi data yang sama.
2. Kategorisasi, pengelompokkan data kedalam kategori tertentu.
3. Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram.
4. Menarik kesimpulan secara induktif yaitu data yang sudah dikelompokkan ditafsirkan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pembelajaran pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarto Surahmad adalah:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam buatan yang khusus diadakan.²

² Winarto Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 155.

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme, yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung bagaimana efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan alat tulis dan kamera untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruangan (kelas dan kantor), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, perasaan. Alasan penulis melakukan observasi untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, untuk mendapatkan evaluasi dari hasil penelitian.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden maupun objek lebih mendalam.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³

Contoh pertanyaan untuk guru; “Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat peserta didik aktif?”. Pertanyaan untuk peserta didik; “Bagaimana pendapatmu proses mata pelajaran bahasa Arab?”.

Dalam wawancara, pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dapat berupa pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Pertanyaan terstruktur di sini adalah pertanyaan yang akan

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Sedangkan tidak terstruktur adalah pertanyaan yang lebih fleksibel menyesuaikan kondisi dan keadaan, pewawancara hanya membuat garis besarnya pertanyaannya saja.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dan sasarannya peserta didik, guru mata pelajaran bahasa Arab, guru dibidang Kurikulum dan bidang Sarana dan Pra sarana. Hal yang ditanyakan mencakup kegiatan belajar mengajar yaitu mengenai metode, media, hambatan dalam kegiatan pembelajaran dan dampak yang diterima peserta didik selama proses belajar mengajar, serta pertanyaan untuk kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penghimpunan data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta penulis juga menggunakan recorder sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud.

F. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara kualitatif, sebab itu dalam proses analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 3 jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Secara etimologi, reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Dalam penelitian, reduksi data yaitu menyajikan data. Sedangkan secara istilah, yaitu Teori reduksionisme atau prosedur menyederhanakan gejala data dari berbagai

kompleks menjadi satu titik kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁴

Maka penulis menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Adapun reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu, menyajikan data yang telah direduksi menjadi bentuk kata-kata dalam rangkain kalimat, Tujuannya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan serta untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu, memeriksa kembali data yang telah disajikan dengan cara mengevaluasi data sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat. Sebagai model penelitian yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme di atas akan dilalui secara berkesinambungan dengan memulai mengadopsi atau menulis semua data yang diperoleh dari lapangan, dan mengedit atau memperbaiki, menambahkan atau membuang kata-kata informan yang tidak memiliki hubungan fokus pada masalah penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memperoleh data yang dijamin keabsahannya. Dalam pengujian keabsahan data,

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

untuk memperoleh validitas dan kredibilitasnya pada metode penelitian kualitatif dapat dilihat pada table berikut:

Aspek	Metode kualitatif	Keterangan
Nilai kebenaran	Validitas Internal	Efektifitas Penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM
Penerapan	Validitas Eksternal	Mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Konsistensi	Realibilitas	Bersifat majemuk
Natralis	Obyektivitas	Peneliti

Tabel III. Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengamatan

Pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri yang bisa memperlihatkan apakah data yang didapatkan sesuai apa yang terjadi dilapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membanding dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda ketika pengamatan penggunaan metode Paikem.

3. Pengujian *Dependability*

Makna dependabilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan penelitian kuantitatif. Namun, uji dependabilitas (bantuan) lebih ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yaitu pembimbing yang lebih mengenali kondisi serta memahami para peserta didik dan proses pengajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu.⁵

4. Pengecekan Anggota (*Member Chek*)

Member Chek yaitu, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah tertulis oleh penulis dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan.

Pengecekan keabsahan data diperlukan dengan maksud agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca dikemudian hari nanti.

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 79

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu

1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Palu

Adapun lokasi penelitian pada skripsi ini dilakukan di MTsN 2 Palu. Letaknya di jalan Labu kecamatan Tatanga kelurahan Duyu, yang telah berdiri selama 25 tahun sejak 25 November 1995.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan berciri khas agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Depag Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 YPAI menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1996) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Melihat minat dan perkembangan YPAI yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas YPAI berinisiatif untuk merubah warna YPAI yang bersatatus swasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515 A tanggal 25 November 1995.

Dalam perkembangan kemudian, sekitaran tahun 1997, YPAI berubah status menjadi MTsN Palu Barat di bawah naungan Depag Kabupaten Donggala dengan Kamad Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag. Dengan Nomor Statistik 21172031063, kemudian direvisi menjadi 22.11.72.71.01.15.¹

Adapun kepala-kepala madrasah terdahulu yang pernah memimpin madrasah ini:

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Drs. Abdullah G. Oponu	YPAI	1987 - 1995
2	Abd. Wahab Badry, S.Ag	MTsN Palu Barat	1996 - 1997
3	Drs. Suprpto	MTsN Palu Barat	1998 - 2001
4	Drs. Kiflin	MTsN Palu Barat	2001 - 2003
5	Drs. Hasanuddin	MTsN Palu Barat	2003 - 2007
6	Drs. Ahyar	MTsN Palu Barat	2007 - 2009
7	Dra. Hj. Nulaili	MTsN Palu Barat	2010 – 2016
8	H. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2016 – 2017

Tabel IV. Daftar Nama-Nama Kamad terdahulu

Dari hasil profil tersebut, penulis jelaskan kembali bahwa pimpinan kepala madrasah di MTsN Palu Barat yang sekarang dikenal MTsN 2 Palu telah terjadi

¹ MTsN 2 Kota Palu, Adiwiyata MTsN Palu Barat: Profil MTsN Palu Barat, Situs MTsN 2 Kota Palu, Website: <http://adiwiyata-mtsnpalubarat.blogspot.com/2016/02/profil-mtsn-palu-barat>. (20 September 2018)

sebanyak 8 kali pergantian. Ini berarti menggambarkan bahwa MTsN 2 Palu walau termasuk madrasah yang usia berdirinya tergolong masih muda tapi proses pergantian kamadnya sudah terjadi 8 kali, bahkan pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi 2 kali pergantian.

Struktur baru MTsN 2 Palu saat ini adalah :

1. Kepala Madrasah : Muh. Sarib AR., S.Ag., M.Pd.I (sekitaran tahun 2018)
2. Kepala Madrasah : H. Muh. Syamsu Nursi (sekitaran tahun 2019)
3. Wakamad Kurikulum : Naif, S.Pd.I., MA.Pd
4. Wakamad Kesiswaan : Dra. Talsia
5. Wakamad Saraspras : Drs. Muh. Amir, M.Pd
6. Wakamad Humas : Edawati, S.Ag., M.Pd.I
7. Kepala Tata Usaha : Drs. Ardin Ambo Upe Mallu
8. Ketua Komite : Ir. H. Ramli Badaruddin

2. Visi, Misi Dan Tujuan Mtsn 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai, dan untuk melaksanakan program tersebut, MTsN 2 Palu membentuk Visi, Misi dan Tujuan, yaitu :

VISI : “*Mewujudkan Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Mutu, Berpijak Pada Iman dan Taqwa, Serta Berbasis Lingkungan Hijau, Bersih dan Sehat*”.

MISI:

a. Akademis

1. Melaksanakan Kurikulum K-13
2. Membelajarkan Sistem Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)
3. Menggunakan Pendekatan Metodologi dan Strategi yang tepat sesuai dengan tujuan Kurikulum dan tujuan Institusional

4. Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
5. Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien

b. Non Akademis

1. Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial.
3. Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Hijau, bersih dan sehat

3. Bidang Lingkungan Hidup

1. Menciptakan Lingkungan Hijau
2. Menciptakan Lingkungan Bersih
3. Mengupayakan Lingkungan Sehat dan Indah

4. Proses Belajar Mengajar

1) Kurikulum dan Metode Pembelajaran

- a. Kurikulum 2013 dengan sejumlah modifikasi sesuai kebutuhan peserta didik.
- b. Metode pembelajaran menggunakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan).
- c. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran terus dilakukan berkat adanya kerjasama Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) serta berbagai pihak lainnya.

2) Kegiatan Belajar Tambahan Terprogram (KBTT)

Merupakan penambahan jam pelajaran intrakurikuler yang dipersiapkan bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Ujian

Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bagi kelas IX dan persiapan Ujian Semester bagi kelas VII dan VIII.

KBTT dilaksanakan setelah jam reguler, yaitu pukul 15.30 – 17.30

3) Remedial

Program ini dikhususkan bagi peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan Kriteria Belajar Minimal (KBM) tiap mata pelajaran. Program ini bertujuan agar siswa-siswa yang terlambat dalam mencapai ketuntasan dapat segera tuntas dan tidak selalu ketinggalan dari siswa lain di kelasnya.

4) Ekstrakurikuler

Program ini disediakan untuk peserta didik sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat di luar materi reguler. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh kecerdasan (multiple intelegence) yang dimiliki siswa sehingga setelah lulus dari madrasah ini betul-betul menunjukkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Adapun Program Ekstrakurikuler yang sedang dikembangkan saat ini adalah :

NO	NAMA KEGIATAN	PEMBINA
1.	Pramuka	- Saiful, S.Pd (Pembina Pramuka Putra) - Darmini, S.Pd (Pembina Pramuka Putri)
2.	Keagamaan Islam	Nurman Abubakar, S.Ag
3.	PMR	Siti Ma'awa, S.Pd
4.	UKS	Dra. Rasyidah
5.	Olimpiade/ Lomba Mata Pelajaran	Dra. Hj.Muslimat
6.	Kesenian	Dra. Hj.Yuniar
7.	Karya Tulis Ilmiah	Hj. Rusdiana, S.Pd., M.Pd
8.	Olah Raga	Drs. Muslimin
9.	Adiwiyata Nasional/Adiwiyata Mandiri	Dra. Imratriani

Tabel V. Program Ekstrakurikuler Madrasah

Tambahan dari penulis dalam program ekstrakurikuler madrasah, ketika melakukan wawancara kepada salah satu guru studi bahasa Arab tentang program bahasa di madrasah, yang hasilnya sebagai berikut:

“Sekitaran tahun lalu madrasah, ada program pelatihan bahasa Arab yang dibina oleh para guru bahasa Arab disini, namun program tidak berjalan efektif karna jadwal pelatihan tidak monoton harinya dan kadang melakukan pergantian dengan program ekstrakurikuler yang lain. Terus makin lama para peserta didik berkurang setiap melakukan pertemuan maka kami para guru bahasa Arab mengambil keputusan akhirnya program bahasa ditutup saja, dan pelatihan diperketat ketika proses pembelajaran didalam kelas.”²

5. Sumber Daya manusia

Sumber Daya Manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di program kerja MTsN 2 Palu, pada tahun 2016-2018 komponen tersebut terdiri dari :

1) Siswa

Melihat perkembangan yang ada, maka minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya di MTsN 2 Palu dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya. Sebagai tolak ukur maka berikut data perkembangan peserta didik lima tahun terakhir berdasarkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan jumlah peserta didik berdasarkan rombongan belajar (rombel).

² Arnida Asse, Guru Studi Bahasa Arab MTsN 2 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, pada tanggal 6 Mei 2019.

a) JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN PPDB

TAHUN PELAJARAN	PENDAFTAR	YANG DITERIMA	YANG TIDAK DITERIMA	PROSENTASE (%)	
				DITERIMA	TIDAK DITERIMA
2012/2013	247	226	21	91 %	9 %
2013/2014	253	228	25	90 %	10 %
2014/2015	340	258	82	76 %	24 %
2015/2016	347	220	127	63 %	37 %
2016/2017	336	247	89	74 %	26 %

Tabel VI. Data Ketika Proses Pendaftaran

Diketahui dalam proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan, para peserta didik merupakan salah satu unsur terpenting didalamnya, maka perlunya setiap tahun dibuka pendaftaran pesertadidik ajaran baru. Hal ini pernah penulis tanyakan pada salah satu guru di MTsN 2 Palu ketika sedang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tentang masalah keadaan peserta didik, dan hasilnya:

“Peserta didik merupakan salah satu faktor yang juga berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan kata lain peserta didik adalah salah satu komponen-komponen manusiawi yang posisinya sentral dalam proses belajar mengajar. Jadi faktor ini jawaban dari masalah keadaan peserta didik, solusinya antara pendidik dengan peserta didik harus menjalani komunikasi dari dua arah yang baik dan aktif, dari awal pertemuan saat menjadi peserta didik di suatu madrasah hingga akhir proses pembelajaran di madrasah tersebut.”³

b) JUMLAH SISWA BERDASARKAN ROMBONGAN BELAJAR TP. 2017/2018

KELAS	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR						JUMLAH SISWA/ KELAS
	A	B	C	D	E	F	
VII	38	38	37	38	38	38	254
VIII	38	36	37	33	37	37	223
IX	38	35	37	36	37	35	208
JUMLAH PESERTA DIDIK							685

³ Irmatriani, Guru Bidang Studi di MTsN 2 Palu, “Wawancara” di Ruang Perpustakaan, pada tanggal 21 Agustus 2018

Tabel VII. Data Peserta Didik Ketika Pembagian Kelas

Dari keterangan diatas, Penulis memberikan penjelasan bahwa di MTsN 2 Palu memiliki jumlah peserta didik yang begitu banyak. Untuk kelas VII terbagi atas enam kelas dengan jumlah peserta didik 254 orang, dan untuk kelas VIII terbagi atas enam kelas dengan jumlah peserta didik 223 orang, sedangkan untuk kelas XI terbagi atas enam kelas dengan jumlah peserta didik 208 orang. Dengan kata lain seluruh peserta didik yang ada di MTsN 2 Palu terbagi 18 ruangan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 685 orang.

2) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	1	-	1
Guru	-	-	-	-	36	10	46
Staf TU	6	-	-	1	7	-	14
BK	-	-	-	-	3	-	3
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	1
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	1
Satpam	1	-	-	-	1	-	2
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH	11	-	-	1	49	10	71

Tabel VIII. Tenaga Pendidik dan Kependidikan⁴**6. Sarana Prasarana**

Saat ini MTsN 2 Palu berada di atas lahan **6.204** meter (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada diatasnya sebagai berikut :

⁴ MTsN 2 Palu, *Arsip Madrasah tahun 2018*, (diakses pada tanggal 20 September 2018)

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Kelas	6 Lokal/18 Rombel	√		
2	Lab. IPA	1 Lokal		√	
3	Lab. Komputer	1 Lokal			
4	Lab. Bahasa	1 Lokal			√
5	Ruang Kepala Madrasah, Ruang TU, Ruang Guru	1 Lokal			√
6	Perpustakaan	1 Lokal	√		
7	Ruang BP	-			
8	Masjid	1 Gedung			
9	Kamar kecil siswa	8 Lokal		√	
10	Kamar kecil guru	1 Kamar	√		
11	Pos Satpam	1 Pos			
12	UKS	1 Lokal			
13	OSIS	-			
14	Pramuka	-			
15	PMR	1 Lokal			
16	Kantin Madrasah	1 Lokal			
17	Bank Sampah	1 Lokal			
18	Ruang Keterampilan	1 Lokal			
19	Gudang	1 Lokal			

Tabel IX. Data Sarana Prasarana Madrasah⁵⁵ Ibid.

Suatu madrasah ketika ingin mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah perkembangan ilmu dan tehnik pendidik dewasa kini dan keharusan penggunaan akan tekhnologi sebagaimana program pembelajaran Kurtilas dengan penggunaan metode berbasis Paikem, maka perlunya usaha sekuat tenaga untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam memperlancar proses belajar mengajar di madrasah tersebut.

Maka, penulis melakukan wawancara kepada guru bagian sarana Prasarana tentang proses prosedur penggunaan alat dan media di madrasah. Hasilnya sebagai berikut:

“Madrasah ini sudah menyediakan alat-alat, media yang diperlukan untuk para guru-guru disaat mengajar. Misalnya, sudah tersedianya Lab bahasa ketika guru ingin mengganti suasana mengajarnya didalam kelas, adanya infocus dan cok cabang bila guru ingin menampilkan suatu slide atau video untuk materi pembelajaran didalam kelas,... yang mana adanya prosedur peminjam bergilir, yaitu dengan melapor peminjam dan pengembalian kebagian Sarana Prasarana serta guru tersebut mampu bertanggungjawab ketika ada masalah pada media tersebut.

“Adapun kendala atau dampak yang dirasakan para peserta didik, salah satu kendala mereka pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu tidak memiliki kamus, dan didalam perpustakaan tidak menyediakan kamus tarjemahan bahasa Arab untuk pelajaran bahasa Arab. Dan ketika proses pembelajaran ternyata para guru studi bahasa Arab hanya memberikan mufradat yang ada dibuku paket, diartikan, dan ditulis dipapan saja dan itu pula yang dihafalkan.

“Memperhatikan jumlah peserta didik dan kondisi madrasah saat ini, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, masih kurang dan perlu adanya penambahan khusus dalam rangka menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.⁶

Penulis dapat simpulkan, bahwa setiap guru studi bahasa Arab sebaiknya memperhatikan kebutuhan kelengkapan pembelajaran bagi peserta didik di dalam kelas. Dan bagian Wakaur (Wakil Madrasah Urusan) salah satunya Wakaur

⁶ Muh. Amir, Wakaur Sarana Prasarana MTsN 2 Palu, “Wawancara” di kantor, pada tanggal 8 Mei 2019

Sarana Prasarana terbuka dan siap membantu kekurangan kebutuhan para guru dalam menunjang memenuhi ketercapaian pembelajaran.

Sedangkan keadaan ruangan yang telah dipaparkan pada tabel di atas, diketahui menjadi factor utama dalam menciptakan proses pengajaran. Secara keseluruhan MTsN 2 Palu memiliki 18 ruang belajar, yang setiap gedung terdiri dari 6 kelas. Jika diperhatikan jumlah peserta didik sekitaran 685 orang, yang mana ternyata jumlah meja hanya 335 buah sedangkan kursi sesuai jumlah peserta didik yaitu 685 orang, perlu diketahui di MTsN 2 Palu meja peserta didik menggunakan meja panjang yang bisa ditempati dalam 1 meja sebanyak 2 orang, untuk perkembangan Madrasah akan menyediakan meja lagi dengan kondisi yaitu 1 meja untuk 1 orang.

7. Rasio Daya Tampung Ruang Kelas, Ruang Guru Dan Ruang Pegawai

a) Rasio Peserta Didik MTs per Ruang Kelas

Berdasarkan Permendikbud No.23 Tahun 2013 pasal 2 poin 2 bahwa "Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar SMP/MTsN tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis". Jika dilihat dari analisis dan presentase jumlah siswa pendaftar yang tidak tertampung atau diterima pada penerimaan peserta didik baru di atas, maka MTsN 2 Kota Palu masih membutuhkan tiga Ruang Kelas Baru (RKB).

b) Rasio Ruangan Madrasah, Guru, Tata Usaha dan Kepala Madrasah per Ruang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu memiliki satu lokal Gedung Perkantoran ($25 \text{ m}^2 \times 7,5 \text{ m}^2$) yang terdiri dari beberapa fungsi ruang, yaitu Ruang Kepala Madrasah ($7,5 \text{ m}^2 \times 6,5 \text{ m}^2$), Ruang Kepala Tata Usaha ($2,7 \text{ m}^2 \times 2,6 \text{ m}^2$), Ruang Bendahara ($2,7 \text{ m}^2 \times 2,6 \text{ m}^2$), Ruang Guru ($14 \text{ m}^2 \times 7 \text{ m}^2$), dan Ruang Administrasi ($5,4 \text{ m}^2 \times 4,10 \text{ m}^2$).

8. Program dan Strategi Madrasah

Program & Strategi	Model Design	Hasil Yang Diharapkan	Outcome
Mutu Akademis: a. Belajar Reguler	Lanjutan, Pengayaan dan Reguler	Tercapainya target SKBM	Nilai minimal 7,5/ Rerata UAN 7,2
b. Bimbingan Intensif	Intern & Kerja sama K3M	Siswa siap UAN	Lulus 100%
c. Try Out	Teacher – Made Test & Kerja sama K3M	Ujian Kemampuan siap UAN/US/UAMBN	Mampu menjawab soal UAN/UAS/UAMBN
d. Ulangan Harian Terkoordinir	Paduan teori, praktek dan tugas mandiri	Nilai harian sebagai gambaran obyektif	Kejujuran akademis
e. Drill	Teacher-made test, acuan soal terstandar	Terampil cepat mengerjakan soal	Lebih cermat persiapan UAN
f. Penguasaan Bahasa Inggris dan Arab	Game Playing, latihan berbahasa dan penciptaan kultur.	Berani tampil dan terampil berbahasa	Bahasa Inggris & Arab sebagai bahasah ke 2
g. Inservice Training	Diklat, Workshop, , PTK, Studi Banding, Kuliah S2	Kemampuan guru terus berkembang	Penggunaan metode mengajar yang tepat.

Tabel X. Program dan Strategi Madrasah

Pernyataan dari guru Wakaur Kurikulum di MTsN 2 Palu, tentang program pembelajaran, pernah menyampaikan pada penulis, hasilnya sebagai berikut:

“di MTsN 2 Palu, Madrasah melaksanakan program dan strategi pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis PAIKEM yaitu menerapkan sistem pembelajaran tuntas, menggunakan pendekatan metologi sesuai dengan tujuan kurikulum dan tujuan Institusional , khususnya guru bahasa Arab disini menggunakan tehnik edukatif yang bervariasi dan menyenangkan pada pembelajaran bahasa Arab.

“Seorang guru itu memiliki peran penting dalam menentukan sendiri kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru juga harus mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku setiap hari”.⁷

Dari percakapan dan pernyataan guru Wakaur Kurikulum penulis menyimpulkan, bahwa seorang guru memiliki peran penting dalam menentukan sendiri kualitas pengajarannya, guru itu harus berpikir membuat perencanaan yang bisa dia pahami agar menghindari kesalahan dan kekeliruan ketika mengajar serta memperbaiki kualitas pengajarannya secara berkala, terencana, efektif dan efisien. Guru menggunakan sistem pengajaran yang benar khusus bidang studi bahasa Arab serta tahu metode yang akan digunakan, yang diantaranya sistem terpadu, sistem separasi, sistem gabungan. Dan di madrasah ini guru bahasa Arab menggunakan satu yaitu sistem terpadu yang dikenal sebutan bahasa Arabnya ” *نظريية الوحدة* ” yang khusus pengajaran bahasa Arab terkait satu sama lain tidak boleh terpisah.

Pada dasarnya sistem pembelajaran yang berlaku di MTsN 2 Palu, dalam masa berupaya meningkatkan mutu pendidikan dari setiap sudut madrasah yang berproses pada tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Memanfaatkan Lingkungan Madrasah
3. PelaksanaanKegiatan Belajar Mengajar

⁷ Naif, Wakaur Kurikulum MTsN 2 Palu, “*Wawancara*” di kantor, pada tanggal 25 Agustus 2018

B. Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu

Berbicara tentang pembelajaran, tidak akan terlepas dari pengalaman belajar apa yang mesti diberikan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup maupun untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga mampu menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat (*life long education*). Dalam hal ini, ada empat pilar pendidikan yang diwujudkan UNESCO, yaitu:

1. *Learning to know* yang berarti *Learning to learn*, yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan dan untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.
2. *Learning to do*, yaitu belajar untuk memiliki kompetensi dasar dalam berhubungan dengan situasi dan tim kerja yang berbeda-beda.
3. *Learning to live together*, yaitu belajar untuk mampu mengapresiasi dan mengamalkan kondisiling ketergantungan, keanekaragaman, memahami dan perdamaian intern dan antar bangsa.
4. *Learning to be*, yaitu belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki timbangan dan tanggungjawab pribadi.⁸

Diketahui empat pilar pendidikan tersebut harus dijiwai untuk program-program kegiatan belajar mengajar di madrasah. Sebagaimana penulis mengetahui, madrasah ini telah menggunakan metode pembelajaran berbasis PAIKEM sejak tahun 2015 ketika adanya kebijakan untuk kesiapan guru bahasa Arab dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan memahami empat pilar pendidikan, guru-guru dapat membangun pemahaman hakikat belajar terhadap peserta didiknya.

⁸ Rus'an, *Model-Model Pembelajaran Berbasai PAKEM (Pembelajaran Aktif, Interaktif, Inovatif, dan Inspiratif)*, Cet I (Penerbit Flashbook: Bogor, 2011), 20

Diketahui kata *Kurikulum* memiliki asal kata dasar bahasa latin yaitu; kata *currir* bermakna pelari dan *curere* memiliki makna termpat berpacu. Dalam bahasa Arab, kata kurikulum biasa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui manusia dengan berbagai bidang kehidupan, sedangkan dalam kurikulum pendidikan dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dengan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.⁹ Kurikulum memiliki dua fungsi:

- a. Sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan,
- b. Sebagai pedoman dan mengatur kegiatan pendidikan sehari-hari.

Diyakini bahwa hakikat belajar tidak dapat diwujudkan tanpa pendekatan belajar yang baik. Untuk menjiwai hakikat belajar, adanya salah satu pendekatan yang cukup populer dalam pembelajaran adalah pendekatan Paikem yang merupakan konsep belajar aktif yang merupakan ramuan antara belajar aktif dan menyenangkan (*active learning and joyfull learning*).

Pakem adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.¹⁰

Para pendidik telah mengetahui banyak strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Pendidik juga menyadari bahwa peserta didik mempunyai

⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 122

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010)

bermacam-macam cara belajar dan berbeda satu sama lain. Menurut peserta didik usia sekolah dasar dan menengah pertama bahwa pembelajaran yang tidak membosankan yang menurut mereka gampang untuk dipahami.

Peserta didik belajar dengan baik, apabila pendidik mengembangkan, memodifikasi, dan menyesuaikan kurikulum dengan kecenderungan peserta didik. Tetapi pada umumnya, batasan kurikulum pemerintah perlu diikuti. Buku-buku pegangan sering hanya menjadi panduan kurikulum atau acuan bagi guru.

Alternatif cara mengimplementasikan PAIKEM mencakup berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada saat yang sama, kemampuan yang seharusnya dikuasai guru untuk menciptakan keadaan yang lebih baik harus dimunculkan. Berikut ini disajikan tabel beberapa contoh *tentang kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru yang saling bersesuaian dengan pelajaran bahasa Arab*.

Berikut ini akan disajikan beberapa metode dan strategi pembelajaran PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan siswa. Yakni guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi yang dipandang lebih tepat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. *Everyone is a teacher here*
- b. *Activate debate*
- c. *Card sort (sortir kartu) dan Index card match*
- d. *Critical incident (pengalaman penting)*
- e. *Cooperative script*
- f. *Modeling*
- g. *Question student have (pertanyaan dari pesertadidik)*
- h. *Diskusi class*
- i. *Ceramah plus*

KEMAMPUAN GURU	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Percobaan b. Diskusi Kelompok c. Memecahkan Masalah d. Mencari Informasi e. Menulis Laporan/Cerita/Puisi f. Berkunjung ke luar kelas
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri, dan Gambar b. Studi Kasus, Narasumber, Lingkungan
Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya.	Peserta Didik: <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara. b. Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri. c. Menarik simpulan d. Memecahkan masalah, mencari rumusan, menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri.
Guru memberika kesempatan kepada pesertadidik untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui: <ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi b. Lebih banyak pertanyaan terbuka c. Hasil karya yang merupakan pemikiran peserta sendiri
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) b. Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut c. Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan
Guru mengaitkan pembelajaran kegiatan pengalamannya sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri b. Peserta didik menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar peserta didik secara terus menerus.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kerja peserta didik b. Guru memberikan umpan balik.

Tabel XI. Program dan Strategi Madrasah

Adapun efektifitas penggunaan pembelajaran Berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu, menurut penulis ditinjau beberapa:

1. Tinjauan Psikologis-Pedagogis

Dalam penelitian bidang psikologi kepribadian dan tingkah laku manusia, serta perkembangan di bidang ilmu pendidikan menerangkan, faktor siswa dianggap sebagai sesuatu yang menentukan pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Didorong oleh motif-motif tertentu. Aktivitas belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri siswa. Dalam konteks ini dimaksudkan ingin melihat posisi dan signifikansi penerapan strategi berbasis PAIKEM. Proses pembelajaran tradisional menitik beratkan pada metode imposisi yakni pembelajaran dengan cara menuangkan hal-hal yang dianggap penting oleh pengajar bagi siswanya.

Dalam konteks inilah, kehadiran pendekatan PAIKEM, diharapkan dapat memperkaya guru dalam hal strategi, metode, dan teknik mengajar sebagai seni. Sehingga secara psikologis-pedagogis, PAIKEM secara nyata memiliki relevansi dalam rangka mewujudkan proses belajar yang memberdayakan siswa.

2. Tinjauan peralihan yang mendasari perlunya berbasis PAIKEM

PAIKEM dikembangkan berdasarkan beberapa perubahan, yaitu:

- a) Peralihan dari belajar perorangan (individual learning) ke belajar bersama (cooperatif learning);
- b) Peralihan dari belajar dari cara menghafal (rote learning) ke belajar untuk memahami (learning for understanding);
- c) Peralihan dari teori pemindahan pengetahuan (knowledge transmitted) ke bentuk interaktif, keterampilan proses dan pemecahan masalah. Peralihan paradigma dari guru mengajar ke peserta didik belajar;

- d) Beralihnya bentuk evaluasi tradisional ke bentuk Authentic Assessment, misalnya portofolio, proyek, laporan siswa, atau penampillan peserta didik. Dasar peralihan tersebut di atas sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19, ayat (1).

3. Tinjauan karakteristik PAIKEM

Sebagai strategi pembelajaran di sekolah PAIKEM memiliki karakteristik-karakteristik antara lain:

- a) Berpusat pada peserta didik
- b) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu.
- c) Belajar secara berkesinambungan dan tuntas.
- d) Memberikan pengalaman langsung
- e) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- f) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- g) Bersifat Fleksibel
- h) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Tinjauan arti penting PAIKEM

Ada 2 alasan perlunya pendekatan PAIKEM diterapkan di sekolah, yakni:

- a) PAIKEM lebih memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama ini hanya guru yang aktif sementara para peserta didiknya pasif sehingga pembelajaran menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan bahkan kadang menakutkan bagi peserta didik.
- b) PAIKEM lebih memungkinkan guru dan peserta didik berbuat kreatif bersama. Guru berupaya segala cara untuk melibatkan siswa secara kreatif dalam pembelajaran. Sementara itu, siswa juga didorong agar kreatif dalam

berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar sehingga hasil pembelajaran meningkat.

5. Tinjauan penerapan PAIKEM melalui setting kelas

Dalam rangka mewujudkan desain belajar siswa , maka pengaturan ruang kelas dan siswa (setting kelas) merupakan tahap yang penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Karena itu, kursi, meja, dan ruang belajar perlu ditata sedemikian rupa agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik.

Setidaknya ada 10 (sepuluh) macam formasi kelas dalam rangka mendukung penerapan pembelajaran aktif menurut Depag RI pada tahun 2003. Formasi kelas tersebut tidak dimaksudkan untuk menjadi susunan yang permanen, namun hanya sebagai alternatif dalam penataan ruang kelas, di antaranya:

- a) Formasi huruf U
- b) Format corak tim
- c) Meja konferensi
- d) Formasi lingkaran
- e) Kelompok untuk kelompok
- f) Tempat kerja
- g) Pengelompokkan terpisah
- h) Susunan chevron
- i) Kelas tradisional
- j) Auditorium/aula

6. Tinjauan aplikasi praktis mengimplementasi berbasis PAIKEM Dalam Pembelajaran bahasa Arab tanpa fokus satu maharah.

Berikut ini akan disajikan beberapa metode dan strategi pembelajaran PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik dari setiap tingkatan dan kelas yang berbeda. Aplikasi berbagai metode dan strategi dapat disimak dalam deskripsi prosedur, sebagai berikut:

a) *Everyone is a teacher here (setiap orang adalah guru)*

Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Langkah-langkah:

- 1) Bagikan secarik kertas kepada seluruh peserta didik. Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan.
- 4) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

b) *Critical incident (pengalaman penting)*

Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Strategi ini dapat digunakan secara maksimal pada semua mata pelajaran yang bersifat praktis.

Langkah-langkah:

- 1) Sampaikan kepada peserta didik topik atau materi yang akan dipelajari;
- 2) Beri kesempatan beberapa menit untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada;
- 3) Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan;
- 4) Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan disampaikan.

c) *Cooperative script*

Satu metode pembelajaran, dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

langkah-langkah:

- 1) Guru membagi peserta didik kedalam sejumlah pasangan;
- 2) Guru membagikan wacana atau materi dan peserta didik membaca dan
- 3) membuat ringkasannya;
- 4) Guru dan siswa menetapkan peserta didik yang pertama berperan sebagai pembicara dan peserta didik lain yang berperan sebagai pendengar; Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya;
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya;
- 6) Simpulan dibuat oleh peserta didik bersama guru;
- 7) Penutup.

d) *Question student have (pertanyaan dari peserta didik)*

Teknik ini merupakan teknik yang mudah untuk dilakukan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.

Langkah-langkah:

- 1) Bagikan potongan-potongan kertas kepada siswa,
- 2) Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran,
- 3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Dalam hal ini jika posisi duduk siswa adalah lingkaran, maka nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam.
- 4) Jika posisi duduk mereka berderet sesuai dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya,
- 5) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
- 6) Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak ingin diketahui atau tidak menarik, berikan langsung kepada teman disamping kiri. Dan begitu seterusnya sampai semua soal kembali kepada pemiliknya,
- 7) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya.
- 8) Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak,
- 9) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan; a) jawaban langsung secara singkat, b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
- 10) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang ia tulis meskipun tidak mendapat tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
- 11) Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinannya ada pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab pada pertemuan berikutnya.

1. Alasan Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Alasan penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa arab, selain program yang diwajibkan untuk madrasah oleh menteri pendidikan juga karena didalam program dan metode Paikem terdapat tehnik edukatif seperti permainan yang dapat memancing dan merangsang perasaan para peserta didik dalam proses pembelajaran ketika menerima materi pelajaran bahasa Arab.

Hal ini seperti pendapat ketiga guru studi bahasa Arab, hasilnya sebagai berikut:

“Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya secara langsung bukan sekedar mengetahui menerima materi pada hari itu saja, tapi bagaimana materi dari pelajaran bahasa Arab itu terus melekat diingatan mereka tapi juga bermanfaat dalam kesehariaannya.

Peserta didik merupakan orang yang sedang berkembang dan memiliki rasa kuat ingin mencari tahu, mereka membutuhkan para guru atau orang dewasa untuk dapat mengarahkan dan membimbing mereka agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

“Ketika didalam kelas, para guru sering menjumpai peserta didik punya kecenderungan mudah bosan, menggerutu ketika pemberian materi pelajaran bahasa Arab atau diberi tugas *low respon*, berisik,... Maka peran para guru diharuskan mampu menggunakan berbagai metode, setiap metode adanya arahan tehnikal edukatif untuk mengatasi ketika bertemu dengan masalah ini, solusinya guru harus mengatur lingkungan sekitar agar menyenangkan dan selalu siap mengganti suasana dalam kelas untuk menarik simpati atau respon peserta didik selama pembelajaran pelajaran bahasa Arab.¹¹

Penulis simpulkan, tujuan pelaksanaan dan penggunaan metode pembelajaran berbasis paikem di madrasah khususnya pada mata pelajaran bahasa arab adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik melalui peningkatan praktik pembelajaran bagi para guru bahasa.

¹¹ Naif, Arnida Asse, Rohana, Para Guru Studi Bahasa Arab, “*Wawancara*” di Ruang Guru, pada tanggal 7 Mei 2019

2. Alasan Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Alasan kedua penggunaan metode pembelajaran berbasis Paikem pada mata pelajaran bahasa arab, karena didalamnya terdapat landasan pemikiran Paikem berupa empat pilar pendidikan. Dalam proses pembelajaran para orang dewasa tidak seharusnya memposisikan peserta didik sebagai pendengar ceramah guru, bagaikan laksana botol kosong yang diisi dengan ilmu pengetahuan. Peserta didik harus diberdayakan agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya. Diharapkan dari hasil interaksi dengan lingkungannya dapat membangun kepercayaan diri. Dari kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi akan membentuk kepribadian untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup.¹²

Tambahan respon dari salah satu guru bahasa Arab, hasilnya sebagai berikut:

“Dalam praktik pengajaran, para guru hendaknya memposisikan peserta didik sebagai orang penting dalam pembelajaran, harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya walaupun berkali-kali salah ketika membaca kalimat atau menerjemahkan isi pada mata pelajaran bahasa Arab.

“Dalam proses pembelajaran guru harus dalam suasana terbuka, akrab, menghargai dan menyayangi para peserta didik, agar terjadi interaksi serta respon baik dari mereka ketika dimulai hingga berakhirnya pertemuan pada hari itu.

Keuntungannya, terhindarnya suasana kaku atau monoton, tidak terjadinya ketegangan sehingga peserta didik merasakan *freshness* dalam menerima materi.”¹³

¹² Rus'an, *Model-Model Pembelajaran Berbasai PAKEM (Pembelajaran Aktif, Interaktif, Inovatif, dan Inspiratif)*, 28

¹³ Rohana, Guru Studi Bahasa Arab MTsN 2 Palu, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, pada tanggal 9 Mei 2019

C. Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu

Dalam penelitian ini, kata Efektifitas atau efektif dapat diartikan sebagai ketercapaian suatu tujuan atau kompetensi pijakan utama suatu rancangan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa untuk mencapai efisiensi mata pelajaran bahasa Arab, misalnya selama kegiatan berlangsung guru bahasa Arab dan peserta didik tidak membuang waktu secara percuma.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan peserta didik, yang mana guru bahasa Arab mampu membuat peserta didik terdorong dan mampu memanfaatkan kesempatan belajar yang ada untuk menguasai kompetensi yang dipelajari.

1. Contoh peserta didik terampil dalam pengucapan benda-benda yang ada didalam kelas dengan menggunakan bahasa Arab setelah sesi pemberian mufradat pada pertemuan sebelumnya dengan kata yang sama setiap akhir pemberian materi.

Ditinjau dari kegiatan guru, guru bahasa Arab dituntut untuk memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada peserta didik agar membangun kompetensinya. Untuk itu, dominasi guru bahasa Arab dalam pembelajaran kebiasaan metode klasik misalnya kebiasaan pemberian materi lewat ceramah harus dikurangi agar penguasaan kompetensi peserta didik dapat tercapai seoptimal mungkin.

2. Misalnya guru bahasa Arab mengganti suasana didalam kelas dengan bernyanyi memberikan yel-yel atau meminta peserta didik menyediakan yel-yel bernuasa Arab yang mereka ketahui, dengan cara guru tetap mengarahkan waktu dengan memberi arahan batas waktu dan setiap

peserta didik wajib menyanyikannya sebelum pulang. Dengan tujuan waktu yang digunakan efisien dan pembelajaran efektif.

3. Contoh lainnya, guru bahasa Arab pernah menggunakan media lingkungan diluar kelas untuk merubah suasana kelas yang menjenuhkan apalagi ketika musim panas. Dengan cara peserta didik melingkari benda-benda yang disediakan lingkungan dengan menyebutkan benda-benda tersebut kedalam bahasa Arab. Prosedurnya terlebih dahulu pemberian mufradat 3 kali pertemuan dan dihafalkan ketika action di lingkungan madrasah.
4. Contoh lainnya, guru kadang melakukan proses validitas dan kreadibilitas topik/materi pelajaran bahasa Arab dengan mempertimbangkan efektifitas waktu dan model pembelajaran. Dengan cara guru memilih beberapa peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya ke guru, lalu mereka diminta membantu guru untuk melihat dan menerima hafalan temannya, hal ini dinamakan tehnik teman sejawat dengan hasil para peserta didik menyelesaikan hafalan pada pertemuan saat itu serta adanya tanggungjawab dan rasa kepercayaan antara guru bahasa Arab dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Dari contoh-contoh tersebut penulis dapat simpulkan, bahwa para guru studi bahasa Arab merupakan orang-orang yang kreatif, profesional pada bidangnya, dan mampu menggunakan berbagai media, tehnik, metode dengan berbagai model-model pembelajarannya.

Menurut T. Taslimuharom dalam buku Rus'an, proses belajar dapat dikatakan *active learning* jika mengandung:¹⁴

1. Komitmen (Keterlekatan pada tugas)

¹⁴ Rus'an, *Model-Model Pembelajaran Berbasai PAKEM (Pembelajaran Aktif, Interaktif, Inovatif, dan Inspiratif)*, 23

Berarti, materi, metode dan strategi pembelajaran bermanfaat untuk peserta didik, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan bersifat pribadi.

2. Tanggungjawab (*Responsibility*)

Merupakan suatu proses belajar yang memberi wewenang pada peserta didik untuk kritis, guru lebih banyak mendengar daripada bicara, menghormati ide-ide peserta didik, memberi pilihan dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memutuskan sendiri.

3. Motivasi

Motivasi belajar ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dengan lebih mengembangkan motivasi intrinsik peserta didik agar proses yang ditekuni muncul berdasarkan minat dan inisiatif sendiri, bukan karena dorongan lingkungan atau orang lain.

Motivasi belajar peserta didik akan meningkat karena ditunjang oleh pendekatan belajar yang dilakukan guru lebih dipusatkan kepada siswa, guru tidak hanya menyuapi atau menuangkan air dalam ember, tetapi menghidupkan api yang menerangi sekelilingnya, dan bersikap positif kepada peserta didik.

Adapun tehnik-tehnik edukatif pembelajaran bahasa Arab terbagi beberapa sesuai dengan kebutuhan *maharah* bahasa Arab, namun penulis temukan di MTsN 2 Palu memiliki 5 *maharah* bahasa Arab tapi yang dominan 2 *maharah*, yaitu:

c. *Maharah Qira'ah*

Maharah Qira'ah/ keterampilan membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Membaca, dalam bahasa Arab secara sederhana dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu *lafdzul maktub* berarti

melafalkan simbol (tulisan) yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sedangkan *fahmul maqru'* berarti memahami sesuatu yang dibaca.

Dimensi ini mencakup aktivitas akal yang kompleks, seperti memahami makna, melakukan interpretasi, menangkap ide tulisan, serta memberikan penilaian dan menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman pembaca sehingga dapat diambil manfaat dari aktivitas membaca itu.¹⁵

Menurut Abdul Alim Ibrohim, membaca adalah aktivitas yang menghendaki adanya hubungan antara bahasa berbicara dan simbol. Sistem membaca ini mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui *silent reading* atau membaca dalam hati dengan perbendaharaan kata yang tak terbatas dan terkendali.¹⁶

Maharah Qira'ah secara umum terbagi beberapa macam diantaranya:

1. Metode *harfiyah*, yaitu guru memulai pelajaran dengan mengajarkan huruf hijaiyah satu persatu.
2. Metode *shauthiyah*, yaitu pengajaran yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata, lalu kata dan huruf harakat, huruf bertasydid.
3. Metode *suku kata*, yaitu peserta didik terlebih dahulu belajar suku kata, kemudian merangkai suku kata tersebut menjadi kata. Dengan ditambah huruf mad (ا , و , ي) . Kemudian lanjut pemberian kata dengan mempelajari dasar bentuk kata, lalu dilanjut pemberian membuat kalimat pendek.
4. Metode gabungan, yaitu meramu semua metode dengan memperhatikan sisi baiknya, dan tidak terpaku pada metode tertentu.¹⁷

¹⁵ M. Hariplish, *Pengembangan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 3 No. 1, Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2006), 49-50

¹⁶ Abdul Alim Ibrohim, *Al-Muwajihul Fanni Limudarrisil Lughah Al—Arabiyah* (Cairo: Dar al-Ma'arif, 1964), 57

¹⁷ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*, Cet. I, (Bangutapan Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 72-74

Berikut adalah tehnik edukatif permainan untuk *Maharah Qira'ah*:

No	Jenis Tehnik	Alat yang diperlukan	Cara Bermain	Contoh
1.	Membaca Permulaan , bertujuan melatih peserta didik menerjemahkan simbol-simbol tulis kedalam bunyi	Lembar Kertas atau papan tulis, Soal atau bacaan yang mudah dan sering dikenal peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta peserta didik maju untuk membaca di papan tulis. 2) Cara memanggilnya sesuai absen, agar tidak berebut atau saling tunjuk dan menolak. 3) Tidak ada pemenang dalam permainan ini. Permainan ini cocok untuk TK/Playgroup/SD/Peserta Didik yang baru mengenal huruf hijaiyah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nama Katalia ك ت ل ي 2) Sifat Tuhan م ه ك ي 3) Sifat Benda ر س ك 4) Kata satu ق ر ا ء 5) Kata dua ع ل ي <p>Digabung ق ر ا ء ع ل ي</p>
2.	Mengharakati Bacaan , bertujuan melatih peserta didik membca kalimat terberharakat dengan benar, menerjemahkan sesuai bunyi.	Alat tulis dan paragraf yang tidak berharakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sediakan lembar teks yang tidak berharakat. 2) Mintalah mereka mengharakatnya 3) Guru menyiapkan mufradat dari teks tersebut. 4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian tentukan waktu bagi mereka untuk menyelesaikan tugas 5) Pada akhir kegiatan, perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil kerjasamanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) هواية أسرتي 2) اللغة العربية

Tabel XI. Contoh Tehnik Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab

Dari contoh tabel XI, penulis ingin menyatakan bahwa masih banyak jenis-jenis tehnik permainan untuk *Maharah Qira'ah*. Namun, penulis tidak dapat memaparkannya secara luas karna guru studi bahasa Arab selalu menggunakan model-model paikem dan tehnik-tehnik Pembelajaran Bahasa Arab berbeda-beda ketika melakukan pertemuan didalam kelas. Pernyataan ini berlaku pada *maharah istima'ah* juga.

d. Maharah Istima'ah

Maharah Istima'ah /Menyimak adalah proses menerima sekumpulan bunyi kosakata atau kalimat yang memiliki makna terkait dengan kata sebelumnya dalam topik tertentu. Makna ini lebih tepat dibandingkan dengsn kalangan tertentu yang memaknai *istima'* dengan sebatas “mendengar”.

Maharah Istima'ah terdiri beberapa tingkatan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Mendengar bunyi-bunyi kata tanpa membekas dalam pikiran.
2. Mendengar setengah-setengah.
3. Mendengar dengan memulai merangkai ide.
4. Mendengar untuk menentukan ide pokok dan pendukungnya.
5. Mendengar untuk disikapi dan dikritisi.
6. Mendengar sampai hanyut dalam perasaan (*tadzawwuq*).

Dalam buku Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *maharah istima'ah* dalam bahasa Arab dibagi menjadi 5 kategori, serta adanya dampak baik dan buruk terhadap peserta didik ketika menerapkan *maharah istima'ah*:

No.	<i>Maharah Istima'ah</i>	Dampak Menerapkan <i>Maharah Istima'ah</i> Terhadap Peserta Didik	
		Baik	Buruk
1.	Subkemahiran mendengar	<i>Maharah Istima'ah</i> merupakan keterampilan	Dalam konteks

	bunyi bahasa Arab	pokok dalam mempelajari bahasa Arab. Seorang peserta didik yang mempunyai dan menguasai keterampilan ini dengan baik, pasti mendapatkan keuntungan dia mampu memahami maksud bahasa Arab serta mampu membuat penafsiran dalam bahasa Arab.	pembelajaran, <i>Maharah Istima'ah</i> tidak banyak ditekankan, sehingga menyebabkan para pendidik dan peserta didik tidak menyadari pentingnya <i>Maharah Istima'ah</i> .
2.	Subkemahiran mendengar perkataan secara leksikal		
3.	Subkemahiran mendengar perkataan secara kontekstual		
4.	Subkemahiran mendengar teks secara literal		
5.	Subkemahiran mendengar secara inferensial.		

Tabel XII. Contoh Konsep *Maharah Istima'ah*

Adapun tehnik-tehnik dalam pembelajaran *Istima'* dibagi dalam empat tahapan, menurut Munir dalam buku Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, sebagai berikut:¹⁸

NO	Jenis Tehnik	Cara Menerapkan
1.	At-Taqdim , adalah tahapan yang dilalui oleh guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi.	Menekankan pada aspek melafalkan bunyi huruf secara fasih, baik dari aspek makhraj maupun sifat, baik bunyi huruf hidup maupun mati, dengan gaya ungkapan huruf secara tepat.
2.	Al-Muhakah wat Tikrar , adalah tahapan dimana guru menekan lebih melatih <i>istima'</i>	Menyampaikan ungkapan-ungkapan bunyi huruf, lalu meminta peserta didik mengikuti.
3.	At-Tamayyuz , adalah tahapan lanjutan dari tahap sebelumnya namun lebih detail.	Menekankan pada aspek memahami karakteristik bunyi huruf secara baik.
4.	Al-Isti'mal , adalah materi yang menerangkan bahwa ada strategi alternatif dapat digunakan.	Melakukan proses: pertama, dengar – ulang- ucap kedua, dengar- tulis ketiga, dengar - kerjakan

Tabel XIII. Contoh Tehnik Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁸ Ibid., 131-132

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu, meliputi: diketahui madrasah ini telah menggunakan metode pembelajaran berbasis PAIKEM sejak tahun 2015 ketika adanya kebijakan untuk kesiapan guru Bidang Studi Bahasa Arab dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dibawah Kamad Dra. Hj. Nulaili hingga Kamad yang sekarang. Diyakini untuk menjiwai hakikat belajar, adanya salah satu pendekatan yang cukup populer yaitu berbasis PAIKEM, yang merupakan konsep belajar aktif dari ramuan antara belajar aktif dan menyenangkan (*active learning and joyfull learning*). PAIKEM sendiri menjadi program, strategi, serta metode yang digunakan MTsN 2 Palu, didalam program dan metode PAIKEM terdapat tehnik edukatif seperti permainan yang dapat memancing dan merangsang perasaan dan kompetensi para peserta didik dalam proses pembelajaran ketika menerima materi pelajaran bahasa Arab.
2. Efektifitas pembelajaran berbasis Paikem pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Palu, menurut penulis setelah mewawancarai beberapa pihak dan mengamati secara langsung prosedural dalam pembelajaran di kelas, dapat dinyatakan ya terdapat efektifitas pembelajaran berbasis PAIKEM selama penggunaan di Madrasah sejak tahun 2015 sampai sekarang ini.

B. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun implikasi penelitian penulis yaitu bersifat metodologi dengan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak setelah menemukan hasil akhir penelitian selamat terlibat di madrasah, sebagai berikut:

1. Kepada para guru Bidang Studi Bahasa Arab, yang sangat baik telah menyediakan keprofesionalnya selama mengajar di MTsN 2 Palu. Saran dari penulis agar kiranya para guru fleksibel dan menyeluruh memahami para peserta didik dari aspek kognitif mereka, walaupun sistem sekarang lebih menekankan aspek psikomotorik. Karena para peserta didik setelah penulis wawancara, kebanyakan respon mereka kesulitan ketika mengerjakan tugas bahasa Arab dan sebagian lainnya *low respon* saat diberikan materi.
2. Kepada pihak guru yang bertanggungjawab di bagian perpustakaan, agar kiranya menambah buku-buku referensi bahasa, terutama buku bahasa Arab seperti penyediaan kamus bahasa Arab sebagaimana dibutuhkan peserta didik ketika jam mata pelajaran bahasa Arab. Dan bagian Wakaur Sarana Prasarana siap membantu dan mendengar kekurangan yang ada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu S. dan La Sulo S.L. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Ali bin Abi Thalib. [sic], nomor hadits 34055 dan 31594. [https:// fatwa. Islam. web.net/ar/fatwa/271462/](https://fatwa.Islam.web.net/ar/fatwa/271462/). (Diakses pada tanggal 1 April 2019)
- Alim Ibrohim, Abdul. *Al-Muwajihul Fanni Limudarrisil Lughah Al—Arabiyah*. Cairo: Dar al-Ma’arif. 1964.
- Andi Nandra, Dharma. [Http:// Dharma andi nandra konsep efektifitas pembelajaran.html](Http://Dharma.andi.nandra.konsep.efektifitas.pembelajaran.html) (on-line) (Diakses pada tanggal 23 Februari 2019)
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- ath-Thaybi, Abu Zur’ah. *Ada Apa dengan Bahasa Arab*, “diriwayatkan Ibnu Abi Syaibah (no. 30545) dalam *al-Mushannaf*”. Cet I. Surabaya: Pustaka Syabab. 2013.
- Budi Saksono, Prasetyo. *Efektifitas Prinsip Organisasi*. Jakarta:Galaxy Puspa Mega.1984.
- Chatib, M. *Quantum Teaching: Mempraktikkanm Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2010.
- Danim, Sudarmin. *Media Komunikasi Indonesia*. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Departemen Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Karim*. Jakarta: 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Drucker F., Peter. *Manajemen, Tugas, dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia. 1999.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- H. Douglas Brown. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedubes Amerika Serikat. 2007.
- Hamid St., *Kamus Pintar Bahasa Indonesia; bahwa interpretasi adalah tafsiran*. Surabaya: PUSTAKA DUA.
- Hidayat. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1986.

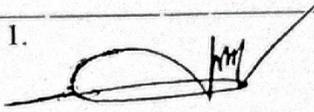
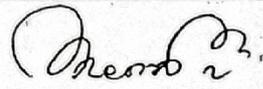
- Imam Asy-Syafi'i, Abu Abdillah Muhammad bin Idris. *Ar-Risalah*. Tahqiq: Ahmad Muhammad Syakir. Penerbit: Darul Kutub al-Ilmiyah.
- Indrawatty. "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Alokasi Waktu Yang Tersedia Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat". Skripsi tidak diterbitkan . Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu. 2014.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Rasail Media Group. 2008.
- Kemp, J.E, Marrison, G.R, and Ross S.M. *Designing Effective Intruction..* New York: Macmillan College Publishing Company. 1994.
- M. Echols, John dan Hasan S. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1996.
- M. Hariplish. *Pengembangan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 3 No. 1. Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro. 2006.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press. 2010.
- Mahmudah, Umi. Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- MTsN 2 Kota Palu. *Adiwiyata MTsN Palu Barat: Profil MTsN Palu Barat*. Situs MTsN 2 Kota Palu, Website: <http://adiwiyata-mtsn-palu-barat.blogspot.com/2016/02/profil-mtsn-palu-bara>. (20 September 2018)
- MTsN 2 Palu. *Arsip Madrasah tahun 2018*. (diakses pada tanggal 20 September 2018)
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*. Cet. I. Bangutapan Jogjakarta: DIVA Press. 2012.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Nur Asni. "Efektifitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pebatae Kec. Bumi Raya Kab. Morowali". Skripsi tidak diterbitkan. Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu. 2015.

- Nurliana. "Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di MTsN Palu Barat". Skripsi tidak diterbitkan. Palu: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu. 2015.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Rosalin, E. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada. 2008.
- Rus'an. *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Cet. I. Bogor: Flashbook. 2011.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Shahih Sunan Tirmidzi. *Buku Ilmu*, (Hadits Shahih: Al-Misykah 213-Tahqiq kedua dan Al-Ta'liq Ar-Raghib 1/60) 2685.
- Suaidinmath. <https://suaidinmath.wordpress.com/2013//04//04/-pembelajaran-berbasis-paikem-ctl-pembelajaran-terpadu-pembelajaran-tematik>. (Diakses pada tanggal 11 Februari 2019)
- Surahmad, Winarto. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1999.
- Suryanti. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2008.
- Thaha, H. Tjatjo. *Bimbingan dan Konseling dan Belajar dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Palu: Pustaka Agung. 2003.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedia Islam dalam Van Hoev: Ensiklopedia Islam*. Jilid I.. Cet. IX. Jakarta: Ikhtiar Baru. 2001.
- Undang-undang Pemerintahan RI No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1.
- Undang-Undang Pemerintahan RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas pada pasal 4 ayat 4 dan pasal 40.
- Widiyatmmoko, A. *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012.
- Zaenuddin, Radhiah. Dkk. *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihla Group. 2005.

DAFTAR INFORMAN

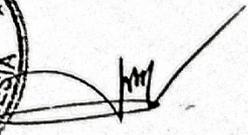
NAMA	JABATAN	KETERANGAN
Muhammad Sarib, AR., S.Ag., M.Pdi	Kepala Madrasah	
Naif, S.Pd.I., MA., Pd	Wakamad UR. Kurikulum	Guru Studi Bahasa Arab Kelas IX.
Drs. Muh. Amir., M.Pd.	Wakamad UR. Sarana dan Prasarana	
Hj. Arnidah Asse, S.Ag.	Guru Studi Bahasa Arab	Untuk Kelas VII
Rohana, S.Ag.	Guru Studi Bahasa Arab	Untuk Kelas VII
Dra. Hj. Irmatriani	Guru Studi Aqidah Akhlak	Pembina Uks
-	Peserta Didik	Mewawancarai sebagian besar Peserta Didik di Madrasah

DAFTAR INFORMAN

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
H. Muh Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	Kepala Madrasah	1. 
Naif, S.Pd.I., MA., Pd	Wakamad UR. Kurikulum	2.
Drs. Muh. Amir., M.Pd.	Wakamad UR. Sarana dan Prasarana	3. 
Rohana, S.Ag.	Guru Studi Bahasa Arab	4.
Hj. Arnidah Asse, S.Ag.	Guru Studi Bahasa Arab	5. 

Palu, Mei 2019




H. Muh. Syamsu Nursi

Lampiran: 1 Instrumen Observasi Guru

Subjek Penelitian :

Kelas :

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Peran guru dalam pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.Guru mampu memotivasi siswa untuk belajar dan menciptakan suasana riang.Guru menggunakan alat pemusat perhatian atau media pembelajaran.Guru menghubungkan pembelajaran yang sedang dipelajari dengan topik yang sudah dipelajari.Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.Guru membuat latihan soal dan memberikan tugas pada setiap akhir materi pembelajaran.Guru membentuk kelompok belajar.Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi atau dinilai.Guru mengulang materi pembelajaran yang sudah diajarkan.Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.		
2.	Peran guru sebagai pembimbing pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran Bahasa Arab.	<ol style="list-style-type: none">Guru memperlakukan siswa secara adil.Guru tidak merendahkan siswa (tidak membuat salah satu siswa sebagai bahan olok-olok atau guyonan).Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan kesulitan yang dihadapinya.		
3.	Peran guru sebagai model atau teladan dalam pembelajaran berbasis PAIKEM	<ol style="list-style-type: none">Guru bersikap menyenangkan (senyum, santai, dan tidak tegang).Guru berpenampilan sopan dan menarik.Guru menggunakan bahasa yang benar dan baik.		

Lampiran: 2 Instrumen Observasi Guru

Subjek Penelitian :

Kelas :

No	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.		
2.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3.	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		
4.	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		
6.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran		
7.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
9.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
10.	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual		
11.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		
13.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
14.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
15.	Guru menggunakan bahasa lisan yang benar dan lancar		
16.	Guru menggunakan bahasa tulis yang benar dan lancar		
17.	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
18.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
19.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
20.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Antara Peneliti dan Wakaur Kurikulum

1. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?

Antara Peneliti dan Wakaur Sarana Prasarana

1. Bagaimana pelaksanaan paikem disekolah ini?
2. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini mendukung dalam pelaksanaan paikem? dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan paikem?

Antara Peneliti dan Guru Bahasa Arab

1. Apakah Bapak/Ibu mengampu ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?
3. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas Bapak/Ibu?
4. Bagaimana kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran?
6. Apakah pada pembelajaran dikelas, menggunakan lebih dari 1 model pembelajaran berbasis paikem?

Antara Peneliti dan Peserta Didik

1. Bagaimana menurut pendapatmu dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap pertemuan?
2. Apakah ada peningkatan kreativitas pada diri peserta didik selama ini?



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SITTI MASYITHAH AR. SYAM NIM : 151020001
TTL : PALU, 20-05-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (S1) Semester :
Alamat : JLN. MALONTARA NO.2 HP : 085343886192
Judul :

Judul I

Efektifitas Penggunaan Metode Games Pada Mata Peajaran Bahasa Arab Bagi Minat Baca Peserta Didik di MTsn 2 Palu

Judul II

Penerapan Metode Diagram Waitawan Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Prestasi Baca Peserta Didik di MTsn 2 Palu

Judul III

Efektifitas Penggunaan Media Karton Dengan Pendekatan Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsn 2 Palu

Palu,2018

Mahasiswa,

SITTI MASYITHAH AR. SYAM
NIM. 151020001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Dr. Mohamed Edhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II: Muhammad Nur Agwawi, S.Ag, M.Pd.I



Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 173/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Sitti Masyithah Ar. Syam
- Nomor Induk : 15.1.02.0001
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "Efektifitas Penggunaan Metode Games Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Minat Baca Peserta Didik di MTsN 2 Palu."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Kelempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Tanggal : 8 Januari 2019



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

20126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 21 Februari 2019

Nomor : 251 /In.13/F.I/PP.00.9/02/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M. Pd. I. (Pembimbing II)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sitti Masyitha AR.Syam
NIM : 15.1.02.0001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Gedung F

Wassalam,

a.r. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,



[Signature]
Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460793 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020**

Nama : Sitti Masyitha AR. Syam
NIM : 15.1.02.0001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA - 1)
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Tgl / Waktu Seminar : Jumat, 22 Februari 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Nurul Annisa	15.1.02.0008	VIII / PBA		
2	Suriyati	15.1.02.0017	VIII / PBA		
3	Fitrini Nurul 'Aafiah	15.1.02.0005	VIII / PBA		
4	Hartini Sari Tapawang	15.1.03.0011	VIII / MPI		
5	Amarsyahrd	152110014	VIII / IAT		
6	Aswanli	15.10.10.169	VIII / PAI		
7	Nurlaila	15.1.03.0027	VIII / MPI		
8	Zohratul Niessa	151030028	VIII / MPI		
9	Adinda Rizley Anisa	15.1.01.0175	VIII / PAI		
10	APRI ASTUTI	15.1.01.0065	VIII / PAI		
11	Rizki Fauziah	15.1.02.0018	VIII / PBA		
12	Siti Nurul MAHFIZAH	15.1.02.0018	VIII / PBA		
13	Badrawati	15.1.02.0023	VIII / PBA		
14	ABD KASYID	16.1.02.0005	VI / PBA		
15	Hikma Hidayatih	16.1.02.0025	VI / PBA		

Palu, 22 Februari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.197201262000031002

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197201262000031001

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.109101022007102007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP.196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 22 bulan Februari tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Siti Masyitha AR. Syam
NIM : 15. 1.C2. 0001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -1)
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Hal 22 kutipannya proses pengajarkannya
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki syarak dan penutisannya - batasan Masalah dan bab 2 Tambahkan objek
3.	METODOLOGI		Yang mau diobservasikan harus Jelas (Instrumen yang akan dipakai)
4.	PENGUASAAN		Lampiran Kurikulum Paikem
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh.Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Palu, 22 Februari 2019

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460768 Fax 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 22 bulan Februari tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Sitti Masyitha AR. Syam
NIM : 15. 1.02. 0001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (IBA -1)
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

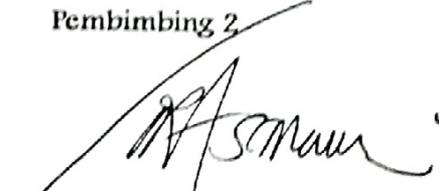
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Palu, 22 Februari 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Pembimbing 2


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002


Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201262000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 22 bulan Februari tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Sitti Masyitha AR. Syam
NIM : 15. 1.02. 0001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -1)
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Edit kembali redaksi kata yang masih salah
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Hal 15 Tolong lengkapi lanjutan kutipan bls arabnya dan kutipan hadis harus lengkap
3.	METODOLOGI	90	sanad, Motan, dan rawi Pedoman / Instrumen wawancara di lengkapi
4.	PENGUASAAN	90,5	Baik
5.	JUMLAH	365	
6.	NILAI RATA-RATA	91,25	

Palu, 22 Februari 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198101022007102007

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out, Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Di'hadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pemauding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA Siti Mijithah Ar-Syam

T.T.L Palu, 20 Mei, 1997

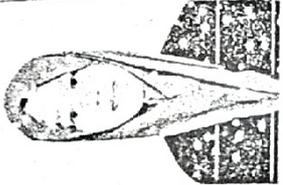
NIM. 15.1.02.0001

JURUSAN Pendidikan Bahasa Arab

ALAMAT Jl. Melontara No.2



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Siti Maryithah Ar-Syam
 NIM. : 15.1.02.0007
 JURUSAN : PBA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 20 Juli 2018	Sukrianto	Nilai-Nilai Pendekatan Humanistik Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Pada Mata Pelajaran PAI) di SMPN 3 PALU	1. Drs. Syahril, M.A. 2. Dr. Gurnasih, M.Pd.	
2	Jumat 20 Juli 2018	Auli Ahmad	Waktu Pendidikan Islam dan Ausan landungan ayat 12-13 do implikasinya terhadap Pendidikan anak dan keluarga.	1. Dr. H. Asfar, M.Pd. 2. Sulioruf, S.Ag., M.Ag.	
3	Jumat 20 Juli 2018	Roch. Indam	Strategi Pembelajaran Baru Pend. Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tuna Cerdah di Sekolah LB Negeri Dar Deleka Kab. Donggala	1. Dr. Gusnarih, M.Pd. 2. Jumni H. Tahang Barite, S.Ag., M.Ag.	
4	Kamis 24 Januari 2018	Nila Sasrawati	Penerapan Model PAIKEM dalam meningkatkan minat belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN AKO	1. Dr. Bahdar, M. 2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	
5	Jumat 1 Februari 2018	Afifa Ramdeni	Pengaruh Penguasaan Karate (الحدو) di Pondok Pesantren Modern Al-Junaidiyah Binu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.	1. Dr. H. Anisud Sehi Bin Punawan, L.M.A. 2. Karmawati, S.Ah., M.Pd.	
6	Jumat 9 Februari 2018	Siti Nurul Magfirah	Efektifitas Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran keterampilan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Niftahul Janah Lumbina, Banggai kep.	1. H. Kamaruddin, M.Ag. 2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
7	Rabu, 10 April 2019	Nurul Annisa	دور قسم اللغة في توحيد التلاميذ على المسارحة التربوية سجود العصر الاستقامة تجلياته	1. Dr. H. Ahmad Sehi, Lc., M.A. 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.	
8	Senin, 15 April 2019	Sunijatri	Pengaruh Latar Belakang Tamatan Pendidikan Umum Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MA Al-Ikhsar Fajra Mukti Kecamatan Dampelas	1. Drs. H. Ahmad Azziz, M. Pd. I 2. Tihni Fatmich, S. Pd. I., M. Pd. I	
9	Kamis/ 25 April 2019	Nur Asia	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Siswa di Perpustakaan MS. DDI Lonja	1. Drs. Muhamamad Nur Karompot, M. Pd. 2. Karmawati, S. Pd., M. Pd.	
10	Jumat/ 17 Mei 2019	Priyana Annisa	Efektivitas Strategi Lightening the Learning Climate (Lumenshienpeni suata, becaja) dalam meningkatkan motivasi belajar didik pi MP PAI Bi. MPU 3 Parigi	1. Dr. Muhamamad Ikra, M. Ag. 2. Salehuddin, S. Ag., M. Ag.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP : 19650322 199503 1 002
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Menerangkan :

Nama : Sitti Masyitha Ar. Syam
NIM : 15.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA - 1)
Semester : VIII (Delapan)
No. HP : 085343886192
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Berbasis PAIKEM Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Palu
Pembimbing : 1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 15 April 2019

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan :

➤ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 498 /In.13/F.I/PP.00.9/04/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 22 April 2019

Yth, Kepala Sekolah MTsN 2 Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sitti Masyithah Ar. Syam
NIM : 15.1.02.0001
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 20 Mei 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Malontara, No. 2 Pengawu
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN 2 PALU
No. HP : 085343886192

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohammad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTsN 2 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn_palubarat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MENELITI
Nomor : 289 / mts 22.02.02/PP.005/05/2019

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Tadulako Palu dengan No: 3903/UN28.1.2/KM/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Muh Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM
Nip : 1907112007011013
Pangkat/Gol : Penata Tkt 1 III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat : Jl Labu No 28 B Palu

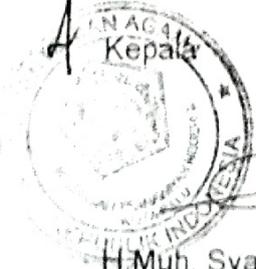
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sitti Masyithah Ar.Syam
No Stambuk : 15.1.02.0001
Jurusan : Bahasa Arab (PBA)
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 26 April s/d 15 Mei 2019 dengan judul Penelitian : " **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 16 Mei 2019


Kepala
H.Muh. Syamsu Nursi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sitti. Masyithah Ar.Syam
Tempat Tanggal Lahir: Palu, 20 Mei 1997
Nim : 151020001
J. Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 Dari 6 Bersaudara
Alamat : Jln. Malontara No.2 Pengawu
E-mail : sitimasyithah839@yahoo.co.id



B. Identitas Orang Tua

Ayah
Nama : H. Abd. Rahim Syam
Tempat Tanggal Lahir: Menge, 08 Juli 1960
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS (Pensiun)
Alamat : Jln. Malontara No.2 Pengawu

Ibu
Nama : Hj. Nirwana
Tempat Tanggal Lahir: Polmes, 02 September 1977
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jln. Malontara No.2 Pengawu

C. Jenjang Pendidikan Penulis

1. SD NEGERI PENGAWU selesai tahun 2010
2. MTs Al-ISTIQAMAH Ngatabaru Sul-Teng selesai tahun 2012
3. MAN 1 PALU selesai tahun 2015